

# LAMPIRAN

# **KISI-KISI PENELITIAN**

## Lampiran 1. Kisi-kisi Pertanyaan

### Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Kepala Sekolah

**Nama :**

**Hari/Tanggal :**

1. Perencanaan program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Hamemayu Yogyakarta
  - a. Apa yang menjadikan visi, misi dan sasaran dari program pendidikan di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - b. Bagaimana sarana dan prasarana yang diberikan guna mewujudkan program pendidikan sesuai dengan visi dan misi di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - c. Bagaimana harapan sekolah untuk kedepannya ketika anak sudah masuk ke jenjang pendidikan berikutnya?
  - d. Bagaimana pengetahuan atau pandangan mengenai pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun?
  - e. Apakah yang melatarbelakangi dari terbentuknya program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
2. Pelaksanaan program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Hamemayu Yogyakarta
  - a. Bagaimana penerapan program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - b. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam proses pembelajaran guna membentuk karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Yogyakarta?
  - c. Bagaimana menstimulus pengetahuan moral untuk anak dalam pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - d. Bagaimana menumbuhkan perasaan moral anak dalam kegiatan belajar dan bermain baik di ruang kelas maupun di luar kelas?
  - e. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mewujudkan pengetahuan dan perasaan moral anak ini menjadi sikap atau tindakan yang dilakukan anak?
  - f. Sarana dan prasarana apa saja yang ada disekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Yogyakarta?

- g. Bagaimana dampak atau hasil yang diharapkan dan terlihat dari program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun yang sudah diterapkan di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Hamemayu Yogyakarta
- a. Bagaimana faktor pendukung dalam program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - b. Bagaimana faktor penghambat dalam program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - c. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam penerapan program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - d. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dari penerapan program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?

## **Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Guru**

**Nama :**

**Hari/Tanggal :**

1. Pelaksanaan program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Hamemayu Yogyakarta
  - a. Bagaimana penerapan program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - b. Bagaimana proses pembelajaran dalam program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Yogyakarta?
  - c. Bagaimana menstimulus pengetahuan moral untuk anak dalam pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - d. Bagaimana menumbuhkan perasaan moral anak dalam kegiatan belajar dan bermain baik di ruang kelas maupun di luar kelas?
  - e. Bagaimana strategi yang guru lakukan untuk mewujudkan pengetahuan dan perasaan moral anak ini menjadi sikap atau tindakan yang dilakukan anak?
  - f. Bagaimana metode yang digunakan dalam program pendidikan karakter baik secara akademik maupun non akademik di sekolah? Mengapa menggunakan metode tersebut?
  - g. Apa saja media yang digunakan guna menunjang program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - h. Bagaimana dampak atau hasil yang diharapkan dan terlihat dari program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun yang sudah diterapkan di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun di KB-TK Hamemayu Yogyakarta
  - a. Bagaimana faktor pendukung dalam program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
  - b. Bagaimana faktor penghambat dalam program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?

- c. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam penerapan program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?
- d. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dari penerapan program pendidikan karakter di KB-TK Hamemayu Yogyakarta?

# **DATA ANALISIS WAWANCARA**

Lampiran 2. Temuan Hasil Wawancara

No.	Tema Yang Muncul	Sub – Tema	Transkrip Wawancara	Kode
1.	Perencanaan pendidikan karakter	Pengetahuan mengenai pendidikan karakter	<p>Pendidikan karakter kita e... kalau untuk TK kan pembiasaan ya karakter ya tapi ya mungkin dikelas lebih besar pun seperti itu e... kita dengan pembiasaan yang jelas tapi memang untuk me... apa memotivasi anak-anak lagi... pendidikan di anak usia dini anak e.. guru harus tahu pasti karakternya si anak ini bagaimana, apa yang harus masih harus dikembangkan, apa yang memang menjadi minat si anak <b>(CWp/KS.01)</b>. Pendidikan karakter itu pembiasaan ya, jadi kita nggak bisa ya hari ini hanya belajar apa ya namanya kita belajar mengenai toleransi kan nggak bisa juga hanya itu tok. Kan itu berjalan rutinitas sehari-hari pembiasaan. <b>(CW2/KS.03)</b>. ...untuk pendidikan karakter menurut saya tidak lepas dari budaya sekolah <b>(CW2/KS.03)</b>.</p>	KS
			<p>Pendidikan karakter itu basic banget ya buat anak-anak e.. apa namanya kedepannya, karena itu dasar perilaku ke depannya. Jadi memang harus kita stimulus sebaik mungkin dan sedini mungkin. Lewat pembiasaan-pembiasaan terus apa.. perkenalan-perkenalan perilaku baik dan buruk. <b>(GrA1.01)</b> Kalau di Hamemayu kan ada pendidikan karakter setiap bulannya anak-anak dikasih award. Awardnya itu setiap bulannya ganti-ganti tentang antri, kejujuran, kebersihan, menghargai teman. <b>(GrA2.02)</b></p>	GrA
			<p>Namanya karakter berarti yang diutamakan karakter yang baik, pembiasaan sehari-hari yang baik supaya bisaa dibawa anak</p>	GrB



			hingga besar. <b>(GrB1.01)</b> Kepribadian ya, sedini mungkin dikenalin terus dibiasaan dengan pembiasaan sosial emosional dan lingkup semuanya. <b>(GrB2.02)</b>	
		Latar belakang	yang menjadi landasan dari kurikulum PYP itu kurikulum IB. Kurikulum mereka yang mereka atur adalah pendidikan karakter bu bukan lainnya. Jadi tema ada, tapi apa yang menjadi pokok pembahasan itu malah e.. mereka sebutnya <i>student profile</i> kalau mereka. Nah, <i>student profilenya</i> mereka itu <i>responsibility</i> itu yang <i>diuplek-uplek</i> disana. Sampai disini kan saya, dan tidak ada yang mengatur apa.. karakter itu tadi, nggak ada ya paling hanya di NAM itu tadi dan hanya sebatas teori penilaian tidak langsung ke pembiasaan anak-anak, ya mungkin hal-hal yang simple kayak salim yang bisaa kita temui dimasyarakat. Tapi bagaimana anak mengetahui apa sih budaya antri itu? Apa sih? Itu bisaanya kita bahas di <i>assembly</i> yang sebulan sekali itu. Nah, ini udah 2 bulan belum karena banyak kegiatan, ini nanti mungkin dirapel untuk yang <i>awardnya</i> itu. Nah itu awalnya dari situ kenapa kita nggak coba masukan aja, muncullah kurikulum 2013. Kalau disitu kan lebih banyak karakternya ya kan, akhirnya bisa dibilang isi dari K13 ketika saya sudah bertahun-tahun ikut di kurikulum IB itu arahnya kesana. Jadi e.. setelah akhirnya K13 keluar temen-temen sendiri yang bilang. Mulailah temen-temen bisa mengikutilah bisa membuat program <i>award</i> ini, supaya anak-anak bisa tahu tidak hanya apa namanya, kita menuntut terus, anak-anak diberi penghargaan. <b>(CW1/KS.02)</b>	KS
			Berawal dari keprihatinan melihat perkembangan anak-anak sekarang kok seperti itu ya, kok jauh menyimpang dari tatanan yang dulu. Apalagi kayak saya jaman dulu itu kan namanya	GrA

			pendidikan karakter itu penting banget, berawal dari situ kita lihat nih anak-anak ini yang paling penting yang harus kita stimulus dari situ jadi berawal melihat kenyataan sekarang anak-anak seperti apa itu. Kemudian kita termotivasi untuk menstimulasi anak-anak ini sebaik mungkin lewat program pendidikan karakter. <b>(GrA1.01)</b>	
			Mungkin sekolah lain ada tapi tidak dipoin-poinkan gitu ya? Kenapa? Soalnya sekolah ada tapi tidak dipoinkan jadi lupa jadi nggak terealisasikan. <b>(GrB1.01)</b> Jadi program khusus karena tidak memberikan apresiasi pada anak ya. Sebenarnya itu terintegrasi di semua, ini kami munculkan karena ini keunggulan dari sekolah kami. <b>(GrB2.02)</b>	GrB
		Rasionalisasi pengembangan nilai karakter	kalau untuk karakternya masih selalu sama, karena itu sudah kita.. sebelum tersusunnya ini sudah kita diskusikan sebenarnya yang diperlukan anak-anak. Jadi sudah disesuaikan dengan kondisi. Sebagai upaya dari itu tadi, anak-anak paling tidak <i>familliar</i> dengan kata-kata “antri, tolong” <b>(CWp/KS.01)</b> ...jadi apa yang anak-anak butuhkan di usianya mereka. Kami pilah lagi yang memang dan kami diijinkan untuk TK tidak ke 18 itu olah sehari-hari. Jadi kami pilih dari situ yang memang anak-anak butuhkan saat ini di usianya ini dan bisa ditanamkan diusia mereka saat ini apa saja begitu <b>(CW1/KS.02)</b>  ...ada beberapa nilai-nilai lokal yang kami sudah susun perbulan itu adalah hasil dari pemikiran kami ketika melihat nilai-nilai pendidikan karakter yang diatur dalam kurikulum itu kami rasa secara Bahasa itu terlalu tinggi untuk anak-anak jadi kami cari menurut kami hanya perbedaan Bahasa saja <b>(CW2/KS.03)</b>	KS

			Tiap bulan itu kita fokuskan ke stimulasi ke perkembangan sosial emosional. Ada berapa ya? Kalau 11 bulan kita ambil 11 yang paling dasar paling penting harus anak-anak punya itu apa. <b>(GrA1.01)</b>	GrA
			Kita kan buat itu kan yang dekat dengan anak, dan semua bisa dilakukan oleh anak playgroup juga, anak sedini mungkin bisa tahu lah. Kenal dulu, kalau usia tambah besar kan sudah lebih memahami terus akhirnya membedakan dan menyebutkan ditahap-tahapa seperti itu. <b>(GrB1.01)</b>	GrB
	<b>Kesimpulan</b>		Berawal dari kurikulum PYP yang mengacu pada kurikulum IB yang mengutamakan karakter atau bisa disebut dengan <i>student profile</i> . Kemudian muncul kurikulum K13 yang sebelumnya menggunakan KTSP juga banyak mengatur mengenai pendidikan karakter. Selain itu juga keprihatinan melihat perkembangan anak khususnya karakter anak sekarang. Adanya karakter di K13 kemudian dipoin-poinkan agar anak mudah memahami nilai-nilai karakternya. Pendidikan karakter sendiri yaitu pendidikan yang basic sekali yang akan terbawa hingga anak besar. Perancangan nilai-nilai karakter ini menggunakan nilai-nilai yang paling dasar yang terdekat dengan anak serta <i>familiar</i> dengan anak. Selain itu juga anak tidak lupa dikenalkan dengan budaya-budaya lokal.	
2.	Program Utama	Pendidikan Karakter Bangsa	...kurikulum pendidikan karakter tapi begitu saja enggak. Jadi kita bikin program terus ada ada yang per bulannya apa saja, memang untuk me... apa memotivasi anak-anak lagi kita punya program namanya Hamemayu Award <b>(CWp/KS.01)</b> nanti itu kaitannya dengan <i>awardnya</i> , <i>award</i> bulan ini apa. Jadi, beberapa nilai, lagu daerah dan nasional digilir per bulan...pendidikan karakternya bagaimana dia menghargai, bagaimana dia eh...apa namanya eh...saya rasa kalau bahasanya anak-anak itu kan	KS

			masih antri, masih yang seperti itu, yang dasar- dasar eh...nilai karakter dasar yang anak-anak harus kena dan tapi tidak terlalu berat banget gitu <b>(CW1/KS.02)</b> .	
		Pendidikan Berbasis Budaya	Kita juga ada <i>listnya</i> juga, termasuk lagu daerah. Setiap bulannya apa saja lagu daerahnya ada. Lagu daerah itu lebih ke nasionalisme kok ya terus nanti anak-anak tahu, kita kasih satu lagu daerah kita sebutin dari daerah mana, paling tidak anak-anak tahu kalau Indonesia ini memang beragam banyak temen-temen dari mana-mana. Misalnya dari daerah yang berbeda dengan Bahasa yang berbeda juga gitu <b>(CWp/KS.01)</b> .	KS
	<b>Kesimpulan</b>		Program utama dalam melaksanakan pendidikan yaitu pendidikan karakter bangsa dan pendidikan berbasis budaya. Setiap bulannya anak diberikan pendidikan karakter bangsa dengan satu nilai karakter yang diberikan, sedangkan untuk pendidikan berbasis budaya ini anak setiap bulan belajar satu lagu daerah dan segala yang berkaitan budaya dari asal daerah lagu yang dinyanyikan.	
3.	Program Pendukung	Ekstrakurikuler atau pengembangan diri	Kegiatan ekstrakuriler itu nggak wajib, siapa yang minat aja. Kegiatan ekstrakuriler itu yang menyenangkan dengan anak, kayak sanggar calistung itu juga tetap dengan cara bermain. Tidak kita dril harus langsung bisa baca itu enggak, harus dngan metode yang fun yang bermain. Kayak Bahasa inggris itu juga yang banyak cerita, media yang menyenangkan. Metode dan media harus yang menyenangkan untuk anak. <b>(GrA1.01)</b>	GrA
		<i>Assembly</i>	Kegiatan ekstrakuriler itu nggak wajib, siapa yang minat aja. Kegiatan ekstrakuriler itu yang menyenangkan dengan anak, kayak sanggar calistung itu juga tetap dengan cara bermain. Tidak kita dril harus langsung bisa baca itu enggak, harus dngan metode yang fun yang bermain. Kayak Bahasa inggris itu juga	KS

			yang banyak cerita, media yang menyenangkan. Metode dan media harus yang menyenangkan untuk anak. <b>(GrA1.01)</b>	
		<i>Parent in class</i>	Kayak tahun ini TK B dengan karakter anak yang kebetulan anaknya aktif semua itu dengan <i>parent in class</i> orangtua masuk kekelas, mereka kan tahu kan kondisi sebenarnya bagaimana. <b>(CW2/KS.03)</b>	KS
		<i>Parenting</i>	Ada <i>parenting class</i> menyatukan visi misi selama orangtua sejalan sama kita, segala kendala itu masih bisa kami hadapi. <b>(CW2/KS.03)</b>	KS
			Kalau <i>parenting</i> semuanya kita bahas kira-kira masalah apa yang lagi mencuat saat ini tentang anak-anak. <b>(GrA1.01)</b>	GrA
		<i>Trial class</i>	Tentunya kita harus tahu karakternya bagaimana itu nantikan selain wawancara ada <i>trial class</i> juga lalu saat <i>trial class</i> itu kita observasi juga bagaimana karakter anaknya. <b>(CW2/KS.03)</b>	KS
		<b>Kesimpulan</b>	Program pendukung ini merupakan yang dilakukan untuk menunjang atau mendukung tercapainya tujuan dari program utama. Program pendukung tersebut yaitu ekstrakuriler, <i>assembly</i> , <i>parent in class</i> , <i>parenting</i> dan <i>trial class</i> . Ekstrakuriler dikemas dengan metode dan media yang menarik untuk anak tanpa ada paksaan ke anak. Selain itu program lainnya itu untuk mendukung program pendidikan karakter.	
4.	Proses pembelajaran	Metode Pembelajaran	Nanti kadang kita isi pakai cerita dulu, pakai drama dulu <b>(CWp/KS.01)</b> .	KS
			Lewat pembiasaan-pembiasaan terus apa. perkenalan-perkenalan perilaku baik dan buruk...Bisaanya diawal kita dengan metode cerita, kita awal-awal banyak cerita. Terus nanti menganalisa	GrA

			gambar perilaku baik buruk, kita ajak diskusi seperti itu. <b>(GrA1.01)</b> . ...media itu penting banget buat anak-anak. Karena anak itu kan belum ee... pemahamannya belum bisa dengan sesuatu yang abstrak jadi harus dengan sesuatu yang real <b>(GrA1.03)</b> .	
			Modelling yaa tapi selain itu juga penghargaan setiap anak abis melakukan perbuatan baik kita apresiasi dengan pujian begitu atau dengan melihat perbuatan temannya. Kedua, dengan cerita <b>(GrB1.01)</b> . Jadi terus terintegrasi mengalir aja dengan kegiatan pembiasaan dikelas <b>(GrB2.02)</b> .	GrB
		Model Pembelajaran	Memang kalau idealnya itu e... untuk sentra misalnya ada 4-5 kegiatan gitu ya. Sentra itu sebenarnya untuk melihat apakah si anak ini minat dan bakatnya disitu <b>(CWp/KS.01)</b>	KS
		Intervensi Kejadian Insidental	Ditahan sampai dengan setelah selesai hampir satu semester ini nggak dikasih <i>award</i> apa-apa. Untuk memotivasi nanti kalau Aw udah mau berbagi nanti bisa dapet <i>awardnya</i> gitu, jadi ditahan itu sengaja. Jadi kalau ada anak begitu kita cuekin, karena sebenarnya orangtuanya udah nggak keliatan itu udah, kayak bisaa lagi. Tapi kalau dirayu-rayu makin jadi, nah itu juga perlu diobservasi juga diawal-awal gitu kita lihat dulu. ...Jadi lebih mudah hal negative untuk ditiru, jadi kita harus cepet-cepet, sekali kita lihat anak begitu harus segera ditegur <b>(CWp/KS.01)</b>	KS
			Beberapa penanganan untuk anak: 1. Membuat kesepakatan dengan anak Kita bikin kesepakatan, kita diskusi dengan anak-anak, perilaku ini baik nggak? Engak, pengen lebih baik nggak? Janji ya nanti kalau mau lebih baik, janji tidak melakukan itu lagi,	GrA

			<p>kalau misalnya melakukan gimana? Kita buat kesepakatan. (GrA1.01)</p> <p>2. Mengontrol emosi Bisaanya kita untuk control emosi anak-anak kita tenang dulu bisaanya. Diajak gimana cara menenangkan diri dulu, jadi mereka ketika mau merespon misalnya memukul itu ditahan dulu, menenangkan diri bisaanya kita ajak ambil nafas pelan, duduk sendiri dulu. <b>(GrA1.01)</b></p> <p>3. Diberikan kursi untuk duduk sendiri Setiap anak bikin kesalahan sekali dua kali gapapa tapi kalau ketiga kali missal merapikan mainan sekali dua kali gapapa. Tapi kalau tiga kali melakukan nanti dikasih kursi terus dihadapin ke tembok, nanti berontak nangis. Tapi kan dia kayak gitu tenang dulu terus mikir, ditanyai salahnya apa pasti dia bisa jawab. <b>(GrA2.02)</b>. Kalau melakukan itu lagi silahkan duduk lagi disana, coba merenung lagi itu perilakunya baik tidak. <b>(GrA1.01)</b> Setelah itu dikasih tahu tapi dikasih tahunya enggak bareng-bareng ya nanti kalau dikasih tahunya bareng-bareng anaknya jadi <i>down</i> kan. <b>(GrA2.02)</b>.</p> <p>4. Tegas, kalau aku modelnya kalau pas tegas ya tegas pas mainan ya mainan nggak tegas setiap hari. <b>(GrA2.02)</b></p>	
			<p>1. Ada kasus dikelas itu langsung diselesaikan. Nanti dijelaskan kita diskusikan kita ingatkan lagi baik buruknya seperti apa. Kedua, dengan cerita. Ketiga kita selesaikan saat itu juga kalau ada kejadian. Besuknya kita cerita kejadian apa saja yang terjadi kemarin. <b>(GrB1.01)</b></p> <p>2. Menyelesaikan masalah kita suruh duduk anaknya terus nanti udah tenang kita tanyai tadi kenapa. Hari berikutnya</p>	GrB

			<p>diapersepsi kita bahas kejadiannya tapi untuk memberikan penjelasan hal yang baik dan buruk. <b>(GrB1.01)</b></p> <p>3. Pelan-pelan kita deketin anaknya teman-temannya juga ikut membantu, akhirnya anak itu jadi lebih menghargai temannya, kelihatan bedanya egoisnya mulai turun. <b>(GrB1.01)</b></p> <p>4. Ada juga anak sering berbohong, dan kita mengobservasi dan menemukan kesimpulannya. <b>(GrB2.02)</b></p>	
5.	Strategi pelaksanaan pendidikan karakter	Pengetahuan moral ( <i>moral knowing</i> )	<p>Itu nanti akan bercerita, kemarin aku antri cuci tangan, nunggu snack. Jadi kita bukan hanya anak sekedar mengenal katanya tapi tahu <b>(CWp/KS.01)</b> ...sapa dan salam. Antri, berbagi e.. sesuatu yang apa dalam kehidupan sehari-hari diusia mereka yang itu yang mereka harus paham dulu, simple kan <b>(CW1/KS.02)</b> memotivasi anak, pokoknya kata itu selalu diucapkan. Supaya bagaimana anak memahami itu diucapkan dalam konsep yang memang ketika guru-guru memotivasi anak-anak supaya percaya diri, atau antri atau menghargai. Biarkan mereka punya definisi masing-masing karena dengan begitu mereka paham. <b>(CW1/KS.02)</b></p> <p>Ada yang pemahaman anak-anaknya sudah lebih jauh agak gak lurus dalam tanda petik kita usahakan luruskan pemahamannya <b>(GrA1.01)</b>. ...kalau masih harus diingatkan masih itu berarti perlu stimulus lagi artinya pemahamannya belum dan pembiasaannya belum masuk. <b>(GrA1.03)</b></p> <p>1. Nanti kita lihat anak ini sudah jadi kebiasaan belum. Kalau misalnya kadang-kadang lupa, kadang masih menyrobot itu kan berarti anak belum dikatakan bisa antri. Berarti anak hanya sekedar tahu belum benar-benar anak paham apa yang</p>	<p>KS</p> <p>GrA</p> <p>GrB</p>



		<p>dia lakukan. <b>(GrB1.01)</b></p> <p>2. Melakukan langsung <i>learning by doing</i>, kalau antri kan jelas ya pas kita cuci tangan. Kalau itu semua itu sama kayak berbagi, awalnya anaknya juga belum muncul tapi ketika sudah melihat temannya melakukan pasti akan termotivasi dan berpikir kita harus melakukan perbuatan yang baik. <b>(GrB1.01)</b></p> <p>3. Berdoa yang secara islam bukan umum, sedangkan kita sekolah umum doanya secara nasional. Namun begitu kita juga memberikan kesempatan untuk berdoa sendiri sesuai dengan agamanya. Sebenarnya kita secara tidak langsung mengajarkan anak mengenai toleransi, menghormati teman-teman agama lain. Akhirnya orangtua sadar kalau cara saya dirumah terlalu keras. <b>(GrB1.01)</b></p> <p>4. Memotivasi anak untuk selalu berbuat baik, jadi ketika anak ada yang berbuat itu bisa dijadikan contoh dan motivasi untuk teman-temannya. Kesadaran anak itu kan muncul-muncul, bahkan anak-anak itu ketika sudah melewati sudah lepas dari sekolah ini kepribadian, pembiasaan itu terbawa sampai anak SD. <b>(GrB2.02)</b></p> <p>5. Memahami budaya lokal, paling nggak kayak muatan lokal itu ya. Kita pengantarnya kan Bahasa Indonesia, tidak menutup kemungkinan kita juga pakai Bahasa Inggris tapi kita tetap mengingat budaya setempat. <b>(GrB2.02)</b></p> <p>6. Kalau sekarang saat ini yang kita lakukan mengenalkan dan membiasakan anak itu belum terlihat tapi setelahnya nggak langsung sekarang kita tau outputnya. <b>(GrB2.02)</b></p>	
	Perasaan moral	Beberapa perasaan moral yang ada atau ditekankan pada anak:	KS

		<i>(moral feeling)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrol diri, mungkin lebih difokuskan ya karena kalau ditanamkan sudah karena itu kan berjalan, ketika ada konflik ya kita sampaikan ketika guru melihat apa yang perlu diingatkan anak-anak langsung disampaikan <b>(CW1/KS.02)</b></li> <li>2. Menghargai, karakter yang dimana kami punya banyak perbedaan di sekolah ini dan setelah punya perbedaan lalu apa? Menghargai segala perbedaan itu, berbeda itu indah itu sudah menjadi pegangan kita. Nah itu karakter yang disiapkan adalah menghargai perbedaan, dari mulai perbedaan agama sampai dengan nanti akhirnya si anak bisa menghargai temannya yang berkebutuhan khusus. <b>(CW2/KS.03)</b></li> <li>3. Kemandirian, ...akhirnya malah dialog perlu kemandirian si AKs, memfokuskan AKs untuk lebih bisa mandiri gimana caranya. <b>(CW1/KS.02)</b></li> <li>4. Empati, ...Ketika dia masuk teman-temannya tidak memandang bahwa temannya memiliki kekurangan. Solusi untuk menyiapkan teman-temannya supaya dapat menerima kekurangan temannya. <b>(CW1/KS.02)</b></li> <li>5. Percaya diri, kata percaya dirinya saya minta temen-temen itu ucapkan terus, jadi strategi salah satunya itu. Contohnya memotivasi anak, pokoknya kata itu selalu diucapkan. <b>(CW1/KS.02)</b></li> <li>6. Tanggungjawab, kami mengambil yang sehari-hari seperti membuang sampah ditempatnya, merapikan mainan itu menjadi salah satu karakter yang kami tanamkan disini. <b>(CW1/KS.02)</b></li> </ol>	
--	--	------------------------	--	--

			<p>Beberapa perasaan moral yang ditekankan di sekolah ini untuk anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai, gimana mereka sudah diluar sini, memang itu keunggulannya anak-anak disitu jadi menghargai terhadap orang lain. <b>(GrA1.01)</b></li> <li>2. Empati, empati mereka tinggi, muncul karane sudah terbiasa dengan orang yang beda-beda. <b>(GrA1.01)</b> Empati itu kan hubungannya dengan orang lain, kepedulian dengan orang lain jadi memang itu kita tekankan sekali. Jadi egoismenya itu nggak tinggi, memang untuk ego itu penting untuk anak-anak. Untuk tahu kebutuhannya apa, tahu mempertahankan dirinya itu penting. Penting juga gimana mereka harus berhubungan dengan orang lain, harus bagaimana bersosialisasi dengan teman-teman lain. <b>(GrA1.03)</b></li> <li>3. Percaya diri, percaya diri itu kita beri ruang untuk anak berekspresi. Tentunya harus ada <i>rules</i> nya, kita bebas berekspresi tetap ada batasannya. <b>(GrA1.01)</b></li> <li>4. Berbagi, berbagi dengan teman-temanya, berbaaur dengan siapa aja tanpa harus memilih-milih <b>(GrA2.02)</b></li> <li>5. Toleransi, nggak boleh beda-bedain teman, semuanya sama mau kulitnya item mau kulitnya putih rambut kriting dsb itu smaa. Kalau kamu punya apa ya berbagi itu temannya juga ciptaan Tuhan, kalau kamu mengejek temannya berarti kamu mengejek Tuhan. <b>(GrA2.02)</b></li> <li>6. Kemandirian</li> <li>7. Antri</li> <li>8. Disiplin dan taat dengan aturan</li> </ol>	GrA
--	--	--	--	-----

			<p>Beberapa perasaan moral yang ditekankan dan ada disekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Empati, terus mungkin yang membedakan itu empatinya anak-anak yang berkebutuhan khusus itu banyak sekali. Empati itu kan menghargai orang lain tapi juga menghargai diri sendiri bangga dengan dirinya. Biar anak juga bisa merasakan apa yang dirasakan oranglain timbul welasih.</li> <li>2. Toleransi, memahami perbedaan</li> <li>3. Cinta tanah air</li> <li>4. Rendah diri, teman-temannya juga diberi pengertian biar saling memahami, anak yang berbeda tidak merasa rendah diri dan teman-temannya juga tidak menganggap rendah.</li> <li>5. Percaya diri, kalau percaya diri yang jelas dia berani melakukan. Kedua, berani melakukan kepada teman-temannya. Ketiga, berani melakukan didepan teman-temannya. Habis itu teman kelas lain lalu berani untuk umum.</li> </ol>	GrB
		Tindakan moral ( <i>moral action</i> )	<p>Ketika anak-anak melakukan pembiasaan itu kami berharap akan menjadi karakter yang tertanam didiri anak, lalu untuk pemahaman mereka yang award itu kita setiap assembly itu kami menanyakan sejauh mana pemahaman mereka. Antrii itu apasih, itu akan banyak sekali pendapat anak-anak sendiri bisaanya kami diskusikan kami simpulkan bersama disitu. Untuk contohnya sendiri itu mereka sehari-hari melihat temannya melihat gurunya, lalu mereka juga ikut menjadikan nilai tersebut sebagai suatu pembiasaan (<b>CW2/KS.03</b>).</p> <p>Kalau untuk di anak-anak sendiri memang mungkin diawal itu kendalanya hanya perbedaan, kalau untuk anak-anak disini itu perbedaan pola asuh itu yang pastinya. Apa yang mereka miliki,</p>	KS

			<p> mungkin kompetensi awal yang mereka punya itu yang menjadi kendala. Tapi ketika sudah e.. berproses disini setahun di tahun TK A itu sudah tidak ada kendala yang berarti (<b>CW2/KS.03</b>).</p>	
			<p> Kita harus lihat nggak cuma sekali muncul itu belum bisa disimpulkan anak sudah mencapai itu nggak tapi harus terus-terusan. Misalnya dalam setahun ini udah muncul banyak belum tapi kalau baru kadang-kadang terus lebih banyak enggak berarti itu belum mencapai sepenuhnya. Pemahamannya dan prakteknya seperti apa kesehariannya itu dan anak melakukan secara spontan. (<b>GrA1.03</b>)</p>	GrA
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada anak yang pertama cuek, nggak peduli teman-temannya dapat penghargaan karena berbuat baik. Contohnya Og itu akhirnya cemas juga, dia kan anaknya unik kan. Tapi akhir-akhir ini tiba-tiba mandirinya muncul, ternyata apa? Aku kapan ya dapat award, ternyata anak itu memikirkan juga temannya dipanggil aku kok enggak. Akhir-akhir ini mandirinya, dan sekarang mau mengerjakan tugas. Malu tampil di muka umum, dan dia mau latihan dan tampil. (<b>GrB1.01</b>)</li> <li>2. Guru memberikan contoh. Pernah ya kita habis kegiatan kebetulan mainan belum kita rapikan dikelas. Kita membereskannya habis makan, terus anak-anak membereskan sendiri tanpa guru. (<b>GrB1.01</b>)</li> <li>3. Pertama anak sudah melakukan yang menjadi pembiasaan belum. Kalau sudah menjadi pembiasaan dan tanpa diingatkan dan malah bisa ngasih tahu temannya itu nilainya A bagus. Yang jelas itu membiasakan kebiasaan baik itu untuk kehidupan mereka kelak sekarang dan kelak nanti</li> </ol>	GrB

			<p><b>(GrB1.01)</b></p> <p>4. Sebenarnya semua penting ya tapi yang paling ditonjolkan ya empati. Kalau dari awalnya empati punya rasa sifat yang baik otomatis sifat yang lain akan mengikuti. <b>(GrB2.02)</b></p> <p>5. Nggak selalu anak kita ingatkan biar anak terbiasa, enggak kok hari ini lho kita belajar berbagi. Jadi anak melakukan itu bukan hanya mengejar awardnya, menjadi pembiasaan. Dari awal anak sudah dijelaskan dikenalkan. Jadi intinya itu global ya mbak, jadi nggak satu aja. Konsistennya yang mana nanti dilihat ke anak itu, ternyata ada anak yang membuang sampah secara konsisten. Kalau belum muncul ya tidak kita kasih. Semua anak dapat, tapi yang paling menonjol. <b>(GrB2.02)</b></p> <p>6. Melihat perilaku yang dilakukan anak itu memang benar menjadi kebiasaan anak apa belum. Tapi kalau sudah sadar diri melakukan berarti sudah mencakup. <b>(GrB2.02)</b></p> <p>7. Mulai berkembang itu dia udah tahu tapi belum melakukan, dia sadar dan kadang belum itu sesuai harapan, kalau sangat baik itu melakukan tanpa diingatkan dan dapat mengajak temannya. <b>(GrB2.02)</b></p>	
	<b>Kesimpulan</b>		<p>Pelaksanaan pendidikan karakter terdapat beberapa komponen yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Pengetahuan moral yang diberikan guru dengan menggunakan cerita, memberikan contoh setiap hari, kalau untuk perasaan moral ini sekolah menekankan nilai karakter menghargai, mandiri, percaya diri, empati dan peduli lingkungan. Nilai karakter dengan menggunakan Bahasa yang sederhana. Yang terakhir yaitu tindakan moral ini merupakan puncak dari pendidikan karakter, hasil dari pengetahuan moral dan perasaan moral.</p>	



6.	Faktor pendukung dan penghambat	Faktor pendukung	<p>Beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan program pendidikan karakter pada anak usia dini, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan berkesinambungan ... dari awal kita sudah sampaikan ke orangtua bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkesinambungan. Kalau sekolah sama rumah nggak klop nggak akan jadi gitu, kita infokan ke orangtua bahwa ini semua anak akan dapat gitu <b>(CWp/KS.01)</b>. ...keluarga sama sekolah sama-sama aturan sama, yang udah-udah anaknya disini baik dirumah nggak bisa menaati peraturan. Tapi kalau dari tuntutan orangtua tidak banyak, karena dari awal masuk STTPA yang kita pegang orangtua juga dikasih dan harus baca <b>(CW2/KS.03)</b>.</li> <li>2. Orangtua ...terlebih anak-anak berkebutuhan khusus, ketika orangtua bisa diajak bekerjasama. ketika kita bisa apa menyelenggarakan pendidikan yang itu tadi berkesinambungan antara sekolah dan rumah itu hasilnya luar bisaa <b>(CWp/KS.01)</b></li> <li>3. Komite ... sering mengadakan acara bareng-bareng anak itu semuanya harus kerjasama juga</li> <li>4. Observasi Itu pentingnya observasi guru harus cermat, jadi sudah saya sampaikan ke temen-temen untuk observasi harus cermat secermat-cematnya. Itu terbukti kok karena banyak permasalahan anak itu kami ketahui, bahkan orangtua ketahui ketika menerima observasi dari guru <b>(CWp/KS.01)</b>.</li> </ol>	KS
			Beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan program	GrA



			<p>pendidikan karakter pada anak usia dini, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orangtua Itu kita harus bekerjasama dengan orangtua juga, pola asuhnya dirumah bagaimana. Harus kita sejalan dengan yang ada disekolah <b>(GrA1.01)</b>. ...kita kasih tahu orangtuanya, dan support apa yang dilakukan sekolah <b>(GrA2.02)</b>.</li> <li>2. Psikolgi ...konsultasi sama konsultan ada, kalau konsultan itu bisaanya lebih privasi ya, jadi satu-satu siapa yang ingin konsultasi tentang perkembangan anak <b>(GrA1.01)</b>.</li> <li>3. Stimulasi Stimulus setiap hari mbak dan agak ditegasin gitu lho mbak, kalau anaknya kurang baik dibiarkan kan tidak bakal jalan to dan nggak bakal jadi karakternya <b>(GrA2.02)</b>.</li> </ol>	
			<p>Beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan program pendidikan karakter pada anak usia dini, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orangtua Orangtua juga diberikan penjelasan yaa...dukungan, iyaa sudah diawal tahun ajaran kan dijelaskan. Pentingnya komunikasi orangtua dengan sekolah itu seperti itu, jadi kalau misalnya bisa diajak kerjasama ya enak <b>(GrB1.01)</b> Kita juga sampaikan ke orangtua kalau pembelajaran disini mengutamakan pendidikan karakter <b>(GrB2.02)</b>.</li> <li>2. Diskusi</li> </ol>	GrB

			<p>Misalnya ada kasus dikelas itu langsung diselesaikan. Nanti dijelaskan kita diskusikan kita ingatkan lagi baik buruknya seperti apa (<b>GrB1.01</b>).</p> <p>3. Teman sabaya</p> <p>Awalnya anaknya juga belum muncul tapi ketika sudah melihat temannya melakukan pasti akan termotivasi dan berpikir kita harus melakukan perbuatan yang baik (<b>GrB1.01</b>) Teman-temannya terinspirasi untuk melakukannya ikut-ikutan ada modelnya kan disitu (<b>GrB2.02</b>). Tetap lagi-lagi memberikan penjelasan pada anak, kalau kita semua ciptaan Tuhan kita diciptakan berbeda-beda dan kalau pemberian Tuhan itu sudah yang terbaik (<b>GrB1.01</b>).</p>	
		Faktor penghambat	<p>Beberapa hambatan atau kendala yang ada dalam melaksanakan program pendidikan karakter pada anak usia dini, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola asuh orangtua</li> <li>2. Konsistensi</li> <li>3. Teman sebaya</li> <li>4. Keterbukaan orangtua</li> </ol>	KS
			<p>Beberapa hambatan atau kendala yang ada dalam melaksanakan program pendidikan karakter pada anak usia dini, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola asuh <ul style="list-style-type: none"> <li>...pola asuh dirumah yang berbeda dengan disekolah (<b>GrA1.01</b>). Orangnya karena pola asuh orangnya itu keras, saklek itu lho mbak. Apa-apa nggak boleh, kayak gini nggak boleh jadi anaknya kalau di sekolah tuh kayak berontak</li> </ul> </li> </ol>	GrA

		<p><b>(GrA2.02).</b> Pola asuh itu pastinya, bagaimana juga anak-anak banyaknya dirumah daripada disekolah <b>(GrA1.03).</b></p> <p>2. Stimulus Stimulus orangtuanya dirumah yang kurang <b>(GrA2.02).</b></p> <p>3. Usia Kayak anak tahun ini pemahamannya belum cepet gitu karena memang usia, pengaruh usia, pola asuh <b>(GrA1.03).</b></p> <p>4. Kerjasama orangtua dan sekolah Kendala yang benar-benar hambatan itu tidak ada ya. Kadang-kadang itu tadi kerjasama dengan orangtua <b>(GrA1.03).</b></p>	
		<p>Beberapa hambatan atau kendala yang ada dalam melaksanakan program pendidikan karakter pada anak usia dini, sebagai berikut:</p> <p>1. Kerjasama orangtua dan sekolah Pentingnya komunikasi orangtua dengan sekolah itu seperti itu, jadi kalau misalnya bisa diajak kerjasama ya enak. Kalau tidak bisa ya akhirnya jalan-jalan sendiri-sendiri <b>(GrB1.01).</b></p> <p>2. Pola asuh Harusnya orangtua juga sejalan, kalau orangtua beda pola asuh kan itu juga jadi PR kita <b>(GrB2.02).</b></p>	GrB
	<b>Kesimpulan</b>	<p>Program pendidikan karakter yang dilaksanakan disekolah ini memiliki hambatan dan dukungan dari pihak terkait. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini yaitu 1) pendidikan berkesinambungan antara sekolah dan rumah; 2) orangtua dalam kaitannya kerjasama dengan sekolah; 3) komite banyak membuat event-event dengan sekolah; 4) guru melakukan observasi yang cermat untuk perkembangan anak; 5) mendiskusikan dengan anak jika ada kejadian kasus dikelas bersama temannya; 6) fasilitas konsultasi dengan psikolog yang dilakukan lebih</p>	

	<p>personal satu persatu orangtua yang membutuhkan konsultas; 7) teman sebaya ini sangat membantu untuk memotivasi atau anak terinspirasi dari temannya yang berperilaku baik. Sedangkan untuk hambatan yang seriang atau yang dihadapi sekolah yaitu 1) konsistensi guru dalam menstimulus anak dengan mengucapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan; 2) pola asuh orangtua yang kurang sejalan dengan sekolah; 3) kerjasama dan keterbukaan orangtua mengenai karakter dan perkembangan anak; 4) teman sebaya bukan hanya menjadi faktor pendukung melainkan sebagai hambatan juga dikarenakan sifat atau perilaku yang buruk akan mudah ditiru anak; 5) kurangnya stimulus orangtua dirumah; 6) Usia anak yang belum matang ini sangat mempengaruhi capain pendidikan karakter.</p>
--	--

# **DATA ANALISIS OBSERVASI**

Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi

**Pendidikan Karakter Anak Usia 4-6 Tahun**

<b>No.</b>	<b>Pendidikan karakter</b>	<b>Deskripsi kegiatan atau perilaku</b>
1.	Pengetahuan nilai-nilai moral	
2.	Perasaan moral	
3.	Tindakan moral	

Lampiran 4. Catatan Lapangan TK A

**Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2019**

**Kelompok : A**

**Sentra : Bahan Alam**

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Peristiwa	Interpretasi
1.	Upacara dan Baris Berbaris (07:30 – 07:45)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan upacara bendera dengan sikap hormat pada bendera sambil menyanyikan lagu Indonesia Raya.</li> <li>- Menyanyikan lagu Bendera Merah Putih dan menyanyikan lagu daerah Cik-cik Periuk dari Kalimantan Barat.</li> </ul>	Anak tertib berbaris dan menyanyikan lagu.	Pengenalan lagu daerah Cik-cik Periuk dan lagu nasional Indonesia Raya dan Bendera Merah Putih
2.	Berdo'a dan penjelasan materi awal (07:45 – 08:15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum masuk kelas anak menyiram tanaman yang ditanam masing-masing anak.</li> <li>- Anak-anak membentuk lingkaran besar bersama guru untuk bermain “jamuran” yang merupakan permainan tradisional jawa.</li> <li>- Pembagian tugas siapa yang memimpin doa belajar, doa makan, doa pulang dan memimpin barisan pulang. Anak diurutkan sesuai dengan urutan kedatangan anak kemudian bebas menentukan mau memimpin apa.</li> <li>- Anak melakukan doa bersama kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu “good morning (menyebutkan nama dan berjabat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengambil sendiri-sendiri tanamannya, disaat menyiram air And merebut kran temannya dengan paksa. G : “And ayo sabarr menunggu tidak boleh merebut.” And: “Aku maunya disitu nggak mau yang lain.(meletakkan tanaman dan marah)”</li> <li>- Anak satu persatu bercerita pengalaman liburan hari minggu</li> <li>- And tidak bisa tertib saat kegiatan duduk melingkar dikarpet, yang lain duduk And tidur dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersabar menunggu giliran, antri menyiram tanaman.</li> <li>- Menghargai ketika guru menjelaskan</li> <li>- Taat pada aturan</li> <li>- Percaya diri saat bercerita</li> </ul>

		<p>tangan) apa kabar?”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengenalkan permainan tradisional Yogyakarta “Gasing”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tidak menegur and yang tidur dikarpet tetapi dengan menanyakan pada anak yang lain. G : “kalau dikarpet itu buat duduk apa tidur ya?” A : “duduk (semua anak).” G : “yang tidak mendengarkan nanti tidak usah diajak bermain gasing ya.” And pun langsung duduk dengan marah “And capek ngantuk”</li> </ul>	
3.	Kegiatan Inti (08:15 – 09:45)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab mengenai kota Yogyakarta khususnya permainan tradisional.</li> <li>- Guru menunjukkan mainan gasing dan menjelaskan bagaimana cara bermainnya.</li> <li>- Anak satu persatu mencoba memainkan gasing.</li> <li>- Setelah itu anak duduk melingkar dikarpet dan dipilih siapa yang tertib untuk bebas memilih untuk belajar apa.</li> <li>- Kegiatan belajarnya anak bermain <i>playdough</i> dan anak membuat gasing dari kertas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bergantian memainkan gasing</li> <li>- Anak memilih sendiri kegiatan mana yang diinginkan.</li> <li>- Aud dan Ar berebut <i>playdough</i> yang warna biru. Namun akhirnya Ar yang mengalah bermain selain warna biru kemudian mereka bertukaran warna.</li> <li>- And tidak tertib lagi saat bermain <i>playdough</i> semua warna dicampur ketika ditegur and diam marah.</li> <li>- Gal membantu guru merapikan mainan dan pensil warna yang digunakan untuk membuat gasing</li> </ul>	<p>Karakter yang diajarkan bulan maret yaitu kerapian. Sebagian anak sudah muncul tanpa harus diminta tolong guru. Menghargai, peduli sosial kerjasama, membantu teman.</p>
4.	Istirahat Makan (09:45 – 10:15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak meletakkan bekal makan dan minum dimejas kemudian antri untuk cuci tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada saat makan anak meletakkan bekal makanan sendiri.</li> <li>- Antri saat cuci tangan. Pada cuci</li> </ul>	<p>Antri Kemandirian saat makan sudah terlihat</p>



			<p>tangan saya tidak mematikan air pada waktu membersihkan tangan dengan sabun.</p> <p>Aud : “bu air nya dimatikan dulu kalau pakai sabun.”</p> <p>Sy: “iya aud, maaf ya tidak dimatikan.”</p> <p>Aud : “iya itu airnya nanti habis.”</p>	Peduli lingkungan
5.	Penutup (10:15 – 10:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulas kembali kegiatan belajar yang sudah dilakukan.</li> <li>- Doa pulang dan mengambil tas di loker.</li> <li>- Anak baris pulang didepan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak kembali ke kelas menunggu teman yang belum selesai.</li> <li>- Anak berani mengungkapkan pendapatnya saat tanya jawab dengan guru.</li> <li>- Anak yang biasanya malu-malu untuk berbicara sudah berani menjawab meskipun dengan suara pelan.</li> <li>- Setelah berdoa anak mengambil tas dan berbaris.</li> <li>- Anak masih panik dan tergesa-gesa memakai kaos kaki karena teman sudah selesai semua, namun tidak menangis</li> <li>- Anak pada saat mengambil tas dari loker berlari semuda kemudian diminta guru untuk mengulangi lagi dengan berjalan</li> </ul>	Bebas dan berani mengungkapkan pendapatnya Memberi semangat dan menunggu temannya Intervensi langsung pada saat anak tidak tertib dengan mengulangi lagi.

**Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019**

**Kelompok : A**

**Sentra : Konstruksi**

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Peristiwa	Interpretasi
1.	Baris Berbaris (07:30 – 07:45)	Menyanyikan lagu Cik-cik periuk dan Garuda Didadaku		Mengenalkan lagu daerah dan lagu nasional
2.	Berdo'a dan penjelasan materi awal (07:45 – 08:15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menyiram tanamannya sendiri.</li> <li>- Bermain jamuran sambal menunggu temannya yang belum datang.</li> <li>- Berdoa dan menyanyikan lagu selamat pagi dan apa kabar.</li> <li>- Guru mengenalkan bentuk-bentuk geometri dengan gambar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- And menarik baju tanpa permisi dan mengatakan kalau dia tidak mau menyiram bunga. Guru langsung menegur perbuatan and tersebut.</li> <li>- Aud mulai menerima dan bersikap baik dengan orang baru.</li> <li>- Pada saat main jamuran and tidak sabar dan marah mnunggu giliran untuk main</li> </ul>	<p>Membisaakan anak untuk mengucapkan kata permisi, maaf.</p> <p>Bersikap sopan santun</p> <p>Mengenalkan anak untuk mengendalikan diri, mengontrol diri.</p>
4.	Kegiatan inti (08:15 – 09:45)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak secara bergantian maju ke depan menunjukkan gambar bentuk geometri kemudian teman yang lain menebak.</li> <li>- Anak menempelkan bentuk-bentuk geometri dengan bebas</li> <li>- Anak bermain membuat bangunan dari gelas plastic dan piring.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak aktif tanya dengan guru tentang bentuk geometri.</li> <li>- Guru meminta salah satu anak untuk maju ke depan, dengan teman pasti anak akan lebih berani untuk menjawab.</li> <li>- Aks dengan sengaja merusak mainan temannya dan saat itu And juga tidak sopan marah menaik meja, merusak mainan</li> </ul>	<p>Memotivasi untuk berani mengungkapkan pendapatnya dengan teman sebaya</p> <p>Menyelesaikan masalah dengan diskusi dan meminta anak untuk merenungkan salahnya apa</p> <p>Kemandirian anak terlihat ketika merapikan mainanya.</p>

			temannya juga. Guru kemudian meminta and untuk duduk merenungkan perbuatannya. - Anak merapikan mainan.	
5.	Istirahat Makan (09:45 – 10:15)	Anak belajar antri untuk cuci tangan dan makan bekal sendiri.	And tidak rapi saat doa makan, kemudian diminta untuk berdoa sendiri	Ketika melakukan hal yang tidak baik mendapatkan hukuman
6.	Penutup (10:15 – 10:30)	- Anak mempresentasikan hasil karyanya satu persatu. - Anak berdoa dan baris pulang.	- Semua anak sudah berani menceritakan hasil karyanya satu persatu didepan teman dan guru. - Aks sudah tidak menangis dan panik lagi ketika memakai kaos kaki sendiri	- Mengenalkan anak tentang nilai sabar menunggu giliran untuk bercerita. - Mengajarkan anak untuk mandiri, meskipun anak nangis guru tidak tetap menunggu anak sampai memakai sendiri - Anak diajarkan untuk tidak mengejek teman yang sedang mengalami kesulitan

**Hari/Tanggal : Jumat, 22 Maret 2019**

**Kelompok : A**

**Sentra : *Moving Class* (Lukis, agama, tari, bahasa Inggris)**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Interpretasi</b>
1.	Baris Berbaris (07:30 – 07:45)	Menyanyikan Cik-cik Periuk, Garuda Didadaku		Mengenalkan lagu daerah Tertib
2.	Berdo'a dan penjelasan materi awal (07:45 – 08:15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak duduk melingkar dikarpet dan bermain “tong-tong bolong” sambil menunggu teman yang belum datang.</li> <li>- Bernyanyi dengan jabat tangan “good morning (sebut nama yang diajak berjabat tangan) apa kabar?.” Jawabnya “baik”</li> <li>- Mengabsen teman ada yang tidak masuk tidak dan mengurutkan kedatangan anak untuk memilih memimpin apa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aks yang bisaanya selalu menghindar ketika sampai gilirannya untuk mengucapkan salam dan bertanya kabar pada temannya, pada saat itu Aks mulai berani tidka berdiri tapi belum bisa lantang saat menanyakan pada temannya.</li> <li>- Ada teman yang sedang sakit anak menunjukkan kepeduliannya temannya sakit apa.</li> <li>- Ar diminta guru untuk membantu Blas (abk belum bisa bicara) untuk memimpin doa belajar</li> </ul>	Mengenalkan rasa empati Menghargai teman Tolong menolong Percaya diri
3.	Melukis (08:15 – 08:40)	Anak melukis orang yang sedang mainan gasing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aud tidak mau duduk berdampingan dengan Blas. G: “Aud sini duduk depan disamping blas.” Aud : “nggak mau”</li> </ul>	Mengenalkan anak untuk sayang dengan semua teman, tidak boleh membeda-bedakan teman. Tidak boleh mengejek teman

			<p>G : “kenapa? Sini duduk depan.”  Aud : “Blas tuh suka teriak-teriak akau nggak suka.”</p>	karena semua pemberian Tuhan
4.	Agama (08:40 – 09:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak melafalkan doa sebelum belajar dan doa untuk kedua orangtua, kemudian dilanjutkan dengan melafalkan surat-surat pendek (Al-Fatihkah, Al-Ikhlas, dan An-Nas)</li> <li>- Tanya jawab makanan halal dan haram</li> <li>- Anak menggambar makanan kesukaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ar tidak berdoa dengan baik kemudian guru meminta untuk mengulangi berdoa sendiri</li> <li>- Aks tidak mau mengerjakan menggambar dan mewarnai makanan halal.</li> <li>- And mengejek gambar Aks jelek tidak kayak punya teman yang lain.</li> </ul>	<p>Mengajarkan anak untuk menghargai hasil karya orang lain</p> <p>Kelas agama ini masing-masing setiap agama, anak belajar toleransi</p>
5.	Tari (10:00 – 10:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak melihat ayam berkembangbiak dari telur sampai menetas jadi anak ayam.</li> <li>- Menari dengan gerakan dari telur sampai ayam menetas dan tarian kedua gerakan bebas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aun tidak berani tampil di depan teman-temannya, kemudian teman yang lain mengajak Aun untuk maju ke depan.</li> <li>- Ar sama And berebut raffia untuk menari</li> <li>- Anak menjaga jarak ketika menari bebas agar tongkatnya tidak kena temannya.</li> </ul>	<p>Mengenalkan kata maaf, terimakasih, tolong dan permisi</p> <p>Memberikan stimulasi pada anak lewat teman sebayanya</p>
6.	Bahasa Inggris (10:30 – 11:00)	Mengenalkan anak tentang tolong menolong dan menghargai	Anak aktif tanya jawab dan memperhatikan cerita dari bu Ds	Nilai karakter yang terkandung pada cerita tersebut yaitu tolong menolong, tidak membohongi teman,

Lampiran 5. Catatan Lapangan TK B

**Hari/Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019**

**Kelompok : B**

**Sentra : Bahan Alam**

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Peristiwa	Interpretasi
1.	Baris Berbaris (07:30 – 07:45)	Menyanyikan Cik-cik Periuk, Garuda Didadaku	Anak masih ada yang berbicara sendiri.	Mengenalkan lagu daerah Tertib
2.	Berdo'a dan penjelasan materi awal (07:45 – 08:15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak membentuk lingkaran besar kemudian menyanyikan lagu sambal maju mundur membuat lingkaran besar dan lingkaran kecil.</li> <li>- Anak-anak berdo'a dipimpin salah satu anak yang piket pada hari selasa.</li> <li>- Guru menceritakan proses terjadinya hujan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada saat berdo'a Ra, Pu, Le, dan Ni tidak berdo'a dengan baik masih berbicara sendiri.</li> <li>- Guru meminta anak tersebut untuk mengulangi berdo'a sendiri dan dipersilahkan untuk berdo'a sesuai dengan agamanya.</li> <li>- Setelah itu mengulas apakah yang dilakukan itu baik atau buruk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak diajarkan untuk toleransi dengan teman yang berbeda agama.</li> <li>- Ketika berbuat salah harus siap menerima hukuman dari guru</li> <li>- Percaya diri anak sudah muncul</li> </ul>
3.	Angklung (08:15 – 09:10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak mengambil angklung sesuai dengan nada yang sudah diberikan sejak awal</li> <li>- Anak menempatkan posisi sesuai dengan urutan nada angklung yang dipegang masing-masing anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ra dan Na masih belum bisa berkonsentrasi saat bermain angklung</li> <li>- Ra ketika bermain tidak mengembalikan angklung.</li> </ul>	Melatih percaya diri, konsentrasi dan tanggungjawab serta kemandirian anak.
4.	Istirahat (09:10 – 09:45)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengambil bekal dan minum diloker.</li> <li>- Anak antri cuci tangan</li> </ul>	- Jo, Ni, Ra, Na ketika kegiatan makan bersama masih sambal	Kemandirian anak sudah terlihat, belum bisa mengakui

			<p>bicara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru sudah mengingatkan agar tidak bicara ketika makan nanti tersedak, anak tersebut sudah diingatkan dan ada yang tersedak malah menyalahkan temannya</li> </ul>	<p>jika bersalah, kejujuran anak ada yang masih kurang.</p>
5.	<p>Kegiatan inti (09:45 – 10:15)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak berkreasi membuat karya dengan bahan dasar daun kering, anak bebas membuat meskipun ada beberapa anak yang mencontoh karya guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rat (anak berkebutuhan khusus) mau melakukan kegiatan belajar dikelas.</li> <li>- Naw: Aru kok punyamu jelek to? Aru hanya diam kemudian menangis.</li> <li>- Guru kemudian menanyakan pada Aru, ia menangis karena diejek oleh Naw, ketika ditanya guru Naw mengakui kalau mengejek Aru dan langsung meminta maaf pada Aru</li> <li>- Ra : “Naw itu selalu bilang punya temannya jelek, berarti tidak menghargai karya teman ya bu?” Gu : “iya semua karya anak-anak itu bagus semua”</li> </ul>	<p>Menghargai karya teman Belajar kata maaf, tolong dan terimakasih Kemandirian anak terlihat saat mengerjakan tugas</p>

6.	Penutup (10:15 – 10:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulas kembali kegiatan belajar hari ini.</li> <li>- Anak menyanyikan lagu pulang dengan Bahasa Inggris</li> <li>- Anak berdoa dan beris pulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak aktif dalam tanya jawab</li> <li>- Guru meluruskan pemahaman anak yang kurang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak belajar taat dan tertib pada aturan</li> <li>- Berani mengungkapkan pendapatnya</li> <li>- Percaya diri</li> </ul>
----	----------------------------	---	--	--



**Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019**

**Kelompok : B**

**Sentra : Bahan Alam**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Interpretasi</b>
1.	Baris Berbaris (07:30 – 07:45)	Menyanyikan Cik-cik Periuk, Garuda Didadaku		Mengenalkan lagu daerah Tertib
2.	Berdo'a dan penjelasan materi awal (07:45 – 08:00)	- Anak-anak duduk melingkar dikarpet kemudian berdo'a dipimpin sesuai dengan jadwal anak yang piket hari ini. - Tanya jawab mengenai terjadinya pelangi.	- Na tidak dapat berkonsentrasi, ketika ada temannya selalu dikomentari.	Mengajarkan untuk konsentrasi dengan kegiatan dikelas
3.	Kegiatan inti (08:00 – 08:30)	- Kegiatan yang dilakukan yaitu melukis dengan sedotan. - Mengambil cair dengan sedotan kemudian meniupkan di kertas.	- Jo, Ni, Na, Ke, Ra jika duduk dalam satu meja pasti mengerjakan sambal berbicara sehingga pekerjaan mereka lama terselesaikannya. - Na mendorong Rat karena merebut kursi Na - Setiap ada kejadian indidental Jo pasti melaporkan temannya kepada guru jika temannya bersikap atau berbicara tidak baik.	- Ada beberapa anak yang belum bisa menghargai temannya yang berkebutuhan khusus, guru memberikan penjelasan waktu ada kejadian dikelas - Kemandirian anak sudah terlihat - Peduli sosialnya kurang terlihat

4.	Angklung (08:30 – 09:15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengambil angklung kemudian menempatkan diri pada posisi sesuai urutan nada yang ada pada angklung yang dipegang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak TK B mengambilkan angklung untuk anak TK A.</li> <li>- Anak menempatkan posisi tanpa harus diatur oleh guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak empatinya sudah muncul</li> <li>- Anak sudah dapat menaati aturan dan mendengarkan perintah dengan baik</li> </ul>
5.	Penutup (09:15 – 10:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah anak bermain angklung dan istirahat makan.</li> <li>- Anak melanjutkan kegiatan belajar yang belum selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Na dan Ra berantem, kemudian intervensi dari guru menyuruh anak tersebut duduk di meja satu menit.</li> <li>- Setelah Na dan Ra tenang kemudian guru mengajak berdiskusi apa yang sudah terjadi dan saling meminta maaf.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan masalah hari itu juga.</li> <li>- Belajar mengendalikan diri</li> <li>- Jika salah harus minta maaf</li> </ul>

**Hari/Tanggal : Kamis, 14 maret 2019**

**Kelompok : B**

**Sentra : Budaya**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Interpretasi</b>
1.	Baris Berbaris (07:30 – 07:45)	Menyanyikan Cik-cik Periuk		Mengenalkan lagu daerah Tertib
2.	Berdo'a dan penjelasan materi awal (07:45 – 08:15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bermain lingkaran besar lingkaran kecil sambil menunggu teman yang belum datang.</li> <li>- Guru memberikan materi tentang Padang dari segi makanan khas sampai baju dan rumah adatnya dengan menggunakan media elektronik.</li> <li>- Tanya jawab tentang makanan khas Padang</li> <li>- Tanya jawab siapa yang berasal dari Padang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ra, Og, Ke datang terlambat, kemudian guru mempersilahkan untuk berdoa terlebih dahulu.</li> <li>- Og datang ke kelas hanya duduk dikarpet tidak mau ikut bergabung bermain bersama.</li> <li>- Og selalu menutup diri, hanya berbicara dengan Na karena Na itu saudaranya.</li> <li>- Guru mendekati Og apa yang menjadikannya diam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Toleransi dengan memberikan kesempatan pada temanya untuk berdoa terlebih dahulu dengan doa secara umum dan doa sesuai dengan agamanya.</li> <li>- Memberikan pengetahuan tentang nilai karakter kerjasama</li> </ul>
3.	Kegiatan inti (08:15 – 09:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mewarnai pakaian adat Padang baik lelaki maupun perempuan.</li> <li>- Anak membuat pola rumah gadang dengan spidol</li> <li>- Anak menggambar makanan padang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ra, Og, Ni tidak suka dengan Naw karena selalu mengejek hasil karya temannya.</li> <li>- Og tidak mau mengerjakan jika dipaksa guru</li> <li>- Guru hanya memberikan penjelasan pada Og bahwa kita semua sama tida boleh pilih-pilih teman.</li> <li>- Aru mulai berani bicara dikelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap menghargai anak sudah muncul dan anak sudah pada tahap mengetahui, memahami, dan mau melakukan dan mengajak teman-temannya untuk menghargai hasil karya temannya.</li> <li>- Percaya diri saat menunjukkan hasil</li> </ul>

			<p>dan mau bermain dengan teman-temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak sudah paham bahwa harus menghargai semua hasil karya teman-temannya.</li> </ul>	<p>karyanya didepan teman-temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak membeda-bedakan teman-temannya.</li> <li>- Peduli sosial mengenai tolong menolong, kerjasama sudah terlihat.</li> </ul>
4.	Penutup (10:00 – 10:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bermain lego</li> <li>- Anak yang belum selesai melanjutkan tugasnya.</li> <li>- Anak berdoa dan baris pulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rat sudah mau merapikan mainan.</li> <li>- Anak berdoa dengan tertib</li> <li>- Berbaris tanpa berebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak sudah menunjukkan kemandirian</li> <li>- Anak sedikit bisa mengontrol emosi</li> <li>- Sabar menunggu giliran</li> </ul>

Lampiran 6. Lembar observasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter TK A

No.	Pendidikan karakter	Deskripsi kegiatan atau perilaku
1.	Pengetahuan nilai-nilai moral	Anak mengetahui nilai-nilai yang diberikan guru, anak mengerti yang dilakukan saat mencuci tangan itu antri, ketika bermain harus merapikan dan membantu teman, menghargai temana dengan tidak membeda-bedakan.
2.	Perasaan moral	<p>a. Percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak berani memimpin do'a, barisan pagi dan pulang.</li> <li>- Anak bercerita dan tanya jawab saat kegiatan awal.</li> <li>- Anak berani tampil didepan temannya dan mempresentasikan hasil karyanya.</li> <li>- Anak berani mencontohkan gerakan pada saat senam bersama.</li> <li>- Anak berani memainkan angklung didepan teman dan guru.</li> </ul> <p>b. Menghargai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak memberikan kesempatan teman yang terlambat untuk berdoa</li> <li>- Menunggu teman yang masih kesulitan memakai kaos kaki dan sepatu.</li> </ul> <p>c. Peduli sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak peduli dengan teman yang tidak masuk karena sakit.</li> <li>- Anak menunjukkan rasa empatinya ketika salah satu guru pendamping tidak masuk kemudian beberapa anak mengatakan "kalau bu If sakit aku berarti juga sakit dong." Kemudian anak berdoa semoga lekas sembuh.</li> </ul> <p>d. Kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak merapikan mainan dan tugas sendiri.</li> <li>- Anak mengerjakan tugas sendiri, namun ada sebagian anak yang harus distimulasi kemandirian dalam mengerjakan tugas.</li> </ul>

3.	Tindakan moral	<p>a. Kompetensi Anak memiliki semua kompetensi mengenai nilai-nilai karakter tersebut, ini terlihat ketika anak sudah berproses dan terus mendapatkan stimulasi dari guru dan orangtua. terlihat ketika anak mau bekerjasama dengan teman yang berkebutuhan khusus meskipun ada rasa tidak suka tapi anak tersebut tetap mau berteman.</p> <p>b. Keinginan Keinginan anak untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter ini sudah muncul meskipun belum optimal semua anak. Ketika kegiatan bermain peran anak sudah mau mengalah ketika temannya mau menjadi chef dia mengalah menjadi kasir. Anak mau berteman berbagi dengan siapapun tanpa memilih temannya meskipun anak tersebut tidak suka dengan temannya.</p> <p>c. Kebiasaan Nilai-nilai karakter yang diberikan guru yang sudah menjadi kebiasaan anak ini adalah anak antri saat mencuci tangan, anak merapikan mainan, anak makan sendiri, anak berbaris tidak lari-lari. Anak sudah melakukan tanpa harus diingatkan guru dan orang lain.</p>
----	----------------	---

Lampiran 7. Lembar Observasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter TK B

No.	Pendidikan karakter	Deskripsi kegiatan atau perilaku
1.	Pengetahuan nilai-nilai moral	Anak mengetahui nilai-nilai karakter yang diberikan yaitu sapa dan salam, tolong-menolong, kerjasama, mandiri, menghargai, toleransi, percaya diri. Anak mengetahui karena sebgaiian anak sudah memahami nilai-nilai karakter tersebut baik dari definisi, dan tindakannya.
2.	Perasaan moral	<p>a. Percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak memimpin baris pagi dan pulang, anak memimpin doa.</li> <li>- Anak bercerita didepan teman dan guru tentang pengalaman liburannya.</li> <li>- Anak berani mengungkapkan pendapatnya saat tanya jawab.</li> <li>- Anak tampil bermain angklung, menempatkan diri tanpa harus diatur guru.</li> <li>- Anak mempresentasikan hasil karyanya.</li> <li>- Anak menceritakan alur cerita pada hasil gambar anak.</li> </ul> <p>b. Menghargai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menghargai temannya saat berdoa dengan doa sesuai dengan agamanya.</li> <li>- Anak menghargai hasil karya temannya tidak mengejek hasil karya temannya.</li> <li>- Tidak mngejek teman yang belum bisa bicarra.</li> </ul> <p>c. Peduli sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak peduli dengan teman yang tidak masuk, teman yang sedang sakit.</li> <li>- Anak mau bekerjasama dengan teman yang berkebutuhan khusus.</li> <li>- Anak kadnag mengingatkan temannya yang berkebutuhan khusus agar tidak berbuat tidak baik.</li> <li>- Anak mau bekerjasama dengan anak yang lainnya tanpa membeda-bedakan temannya.</li> <li>- Anak selalu membantu guru dengan</li> </ul>

		<p>memberikan kursi untuk temanya yang mengalami masalah pada motoriknya.</p> <p>d. Kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengerjakan tugas-tugas dikelas tanpa bantuan.</li> <li>- Anak merapikan mainan dan peralatan untuk mengerjakan tugas.</li> <li>- Anak menyiapkan makan waktu istirahat sendiri.</li> <li>- Anak mengambil dan mengembalikan angklung.</li> </ul>
3.	Tindakan moral	<p>a. Kompetensi</p> <p>Kompetensi hampir bahkan dimiliki semua anak mengenai perilaku baik sesuai dengan nilai-nilai karakter. Hal ini terlihat ketika anak awalnya tidak peduli dengan lingkungannya saat itu jadi peduli dan anak mampu menunjukkan perilaku-perilaku sesuai dengan nilai karakter yang diajarkan oleh guru.</p> <p>b. Keinginan</p> <p>Anak menunjukkan keinginan atau kemauan dalam berbuat baik sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ditekankan sekolah. Anak berperilaku ini muncul dari dalam diri anak, ada anak yang terinspirasi dan termotivasi karena melihat teman sebayanya. Berperilaku baik dan dapat apresiasi dari guru.</p> <p>c. Kebiasaan</p> <p>Anak melakukan sesuai dengan nilai-nilai karakter dapat menjadi kebiasaan untuk anak diantaranya sapa dan salam, sopan dan santun, tolong menolong, kerjasama, mengucapkan kata maaf terimakasih dan permisi, mandiri dalam mengerjakan tugas, makan dan bermain.</p>



# **DATA HASIL DOKUMENTASI**

Lampiran 8. Kalender Pendidikan KB-TK Hamemayu Yogyakarta

**SEMESTER I**

BULAN	SEM	HARI						JUMLAH HARI	KEGIATAN
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
Juli	SEMESTER I	3	2	2	2	2		11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 16 Syawalan</li> <li>• 17 – 20 Orientasi anak</li> </ul>
Agustus		4	4	4	5	4		21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 Parenting</li> <li>• 9 Puncak Tema 1</li> <li>• 16 Perayaan hari kemerdekaan</li> <li>• 17 Hari Kemerdekaan Indonesia</li> <li>• 21 Manasik haji / <i>Living Value</i></li> <li>• 22 Idul Adha</li> </ul>
September		4	4	3	4	4		19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 12 Tahun Baru Hijriah</li> <li>• 13 Puncak Tema 2</li> </ul>
Oktober		5	5	5	4	4		23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Hari Batik</li> <li>• 5 Puncak Tema</li> <li>• 7 HUT Yogyakarta</li> <li>• 9 Renang</li> <li>• 25 Puncak Tema</li> <li>• 28 Sumpah Pemuda</li> </ul>
Nopember		4	3	4	5	5		21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 13 Hari Ayah</li> <li>• 20 Maulid Nabi</li> <li>• 22 Puncak tema</li> <li>• 25 Hari Guru</li> <li>• 28 Hari menanam Pohon</li> </ul>
Desember		2	2	2	2	2		10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 <i>End of Semester Celebration</i></li> <li>• 14 Pengambilan Raport I</li> </ul>
<b>Jumlah</b>									<b>105</b>

## SEMESTER II

BULAN	SEM	HARI						JUMLAH HARI	KEGIATAN
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
Januari	<b>S E M E S T E R II</b>	4	4	4	4	3		19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Pengenalan Hari Raya Natal dan tahun baru</li> <li>• 24 Puncak Tema dan Hari Gizi</li> </ul>
Februari		4	3	4	4	4		19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Pengenalan hari raya Imlek</li> <li>• 5 Hari Raya Imlek</li> <li>• 21 Puncak Tema</li> </ul>
Maret		4	4	4	3	5		20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Hari raya Nyepi</li> <li>• 8 Pengenalan hari Raya Nyepi</li> <li>• 9 Hari Musik</li> <li>• 19 Renang</li> <li>• 15 Puncak Tema</li> </ul>
April		5	5	3	4	3		20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 Hari Libur Isra Miraj</li> <li>• 4 Puncak tema</li> <li>• 19 hari Libur, Wafat Isa Al Masih</li> <li>• 22 Perayaan Hari kartini</li> <li>• 23 Hari Buku</li> <li>• 27 Family Gathering</li> </ul>
Mei		4	4	4	4	5		21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Hari Buruh</li> <li>• 2 Hari Kebangkitan Nasional</li> <li>• 2 Puncak tema</li> <li>• 23 Puncak tema</li> <li>• 24 Tutup Tahun</li> <li>• 31 Pembagian Raport</li> </ul>
Juni		0	0	0	0	0	0	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 hari libur nasional</li> </ul>
<b>Jumlah</b>								<b>99</b>	

Lampiran 9. Indikator Keberhasilan Sekolah Dan Kelas Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	KELAS
<b>1. Religius</b>	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merayakan hari-hari besar keagamaan.</li> <li>▪ Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah.</li> <li>▪ Memberikan kesempatan kepada semua anak untuk melaksanakan ibadah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.</li> <li>▪ Memberikan kesempatan kepada semua anak untuk melaksanakan ibadah.</li> </ul>
<b>2. Jujur</b>	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.</li> <li>▪ Tranparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala.</li> <li>▪ Menyediakan kantin kejujuran.</li> <li>▪ Menyediakan kotak saran dan pengaduan.</li> <li>▪ Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.</li> <li>▪ Tempat pengumuman barang temuan atau hilang.</li> <li>▪ Tranparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala.</li> <li>▪ Larangan menyontek.</li> </ul>
<b>3. Toleransi</b>	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat,	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh <b>warga sekolah</b> tanpa membedakan suku,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh <b>warga kelas</b> tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status</li> </ul>

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	KELAS
	sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya	agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan perlakuan yang sama terhadap <i>stakeholder</i> tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.</li> </ul>	sosial, dan status ekonomi. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus.</li> <li>▪ Bekerja dalam kelompok yang berbeda.</li> </ul>
<b>4. Disiplin</b>	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki catatan kehadiran.</li> <li>▪ Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin.</li> <li>▪ Memiliki tata tertib sekolah.</li> <li>▪ Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin.</li> <li>▪ Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah.</li> <li>▪ Menyediakan peralatan praktik sesuai program studi keahlian (SMK).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membiasakan hadir tepat waktu.</li> <li>▪ Membiasakan mematuhi aturan.</li> <li>▪ Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya (SMK).</li> <li>▪ Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan (sesuai program studi keahlian) (SMK).</li> </ul>
<b>5. Kerja Keras</b>	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan suasana kompetisi yang sehat.</li> <li>▪ Menciptakan suasana sekolah yang menantang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan suasana kompetisi yang sehat.</li> <li>▪ Menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah, dan daya</li> </ul>

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	KELAS
	hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	dan memacu untuk bekerja keras. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang kerja.</li> </ul>	tahan belajar. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja.</li> <li>▪ Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar.</li> </ul>
<b>6. Kreatif</b>	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	Menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif.</li> <li>▪ Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi.</li> </ul>
<b>7. Mandiri</b>	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian anak.	Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bekerja mandiri.
<b>8. Demokratis</b>	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melibatkan warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan.</li> <li>▪ Menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan.</li> <li>▪ Pemilihan kepengurusan OSIS secara terbuka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat.</li> <li>▪ Pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka.</li> <li>▪ Seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat.</li> <li>▪ Mengimplementasikan</li> </ul>

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	KELAS
			an model-model pembelajaran yang dialogis dan interaktif.
<b>9. Rasa Ingin Tahu</b>	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah.</li> <li>▪ Memfasilitasi warga sekolah untuk bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu.</li> <li>▪ Eksplorasi lingkungan secara terprogram.</li> <li>▪ Tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik).</li> </ul>
<b>10. Semangat Kebangsaan</b>	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan upacara rutin sekolah.</li> <li>▪ Melakukan upacara hari-hari besar nasional.</li> <li>▪ Menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional.</li> <li>▪ Memiliki program kunjungan ke tempat bersejarah.</li> <li>▪ Mengikuti lomba pada hari besar nasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi.</li> <li>▪ Mendiskusikan hari-hari besar nasional.</li> </ul>

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	KELAS
<b>11. Cinta Tanah Air</b>	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan produk buatan dalam negeri.</li> <li>▪ Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>▪ Menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memajangkan: foto presiden dan wakil presiden, bendera negara, lambang negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat Indonesia.</li> <li>▪ Menggunakan produk buatan dalam negeri.</li> </ul>
<b>12. Menghargai Prestasi</b>	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah.</li> <li>▪ Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan penghargaan atas hasil karya anak.</li> <li>▪ Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.</li> <li>▪ Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi anak berprestasi.</li> </ul>
<b>13. Bersahabat/ Komunikatif</b>	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antarwarga sekolah.</li> <li>▪ Berkomunikasi dengan bahasa yang santun.</li> <li>▪ Saling menghargai dan menjaga kehormatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi anak.</li> <li>▪ Pembelajaran yang dialogis.</li> <li>▪ Guru mendengarkan keluhan-keluhan anak.</li> <li>▪ Dalam</li> </ul>



NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	KELAS
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban.</li> </ul>	berkomunikasi, guru tidak menjaga jarak dengan anak.
<b>14. Cinta Damai</b>	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman, tenteram, dan harmonis.</li> <li>▪ Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan.</li> <li>▪ Membiasakan perilaku warga sekolah yang tidak bisa gender.</li> <li>▪ Perilaku seluruh warga sekolah yang penuh kasih sayang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan suasana kelas yang damai.</li> <li>▪ Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan.</li> <li>▪ Pembelajaran yang tidak bisa gender.</li> <li>▪ Keekerabatan di kelas yang penuh kasih sayang.</li> </ul>
<b>15. Gemar Membaca</b>	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Program wajib baca.</li> <li>▪ Frekuensi kunjungan perpustakaan.</li> <li>▪ Menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daftar buku atau tulisan yang dibaca anak.</li> <li>▪ Frekuensi kunjungan perpustakaan.</li> <li>▪ Saling tukar bacaan.</li> <li>▪ Pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi,</li> </ul>
<b>16. Peduli Lingkungan</b>	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.</li> <li>▪ Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.</li> <li>▪ Menyediakan kamar mandi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memelihara lingkungan kelas.</li> <li>▪ Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas.</li> <li>▪ Pembiasaan hemat energi.</li> <li>▪ Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap</li> </ul>

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	KELAS
	untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	air bersih. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembiasaan hemat energi.</li> <li>▪ Membuat biopori di area sekolah.</li> <li>▪ Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.</li> <li>▪ Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.</li> <li>▪ Penanganan limbah hasil praktik (SMK).</li> <li>▪ Menyediakan peralatan kebersihan.</li> <li>▪ Membuat tandon penyimpanan air.</li> <li>▪ Memrogramkan cinta bersih lingkungan.</li> </ul>	ruangan apabila selesai digunakan (SMK).
<b>17. Peduli Sosial</b>	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial.</li> <li>▪ Melakukan aksi sosial.</li> <li>▪ Menyediakan fasilitas untuk menyumbang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berempati kepada sesama teman kelas.</li> <li>▪ Melakukan aksi sosial.</li> <li>▪ Membangun kerukunan warga kelas.</li> </ul>
<b>18. Tanggung</b>	Sikap dan perilaku seseorang untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan tugas piket secara teratur.</li> <li>• Peran serta aktif</li> </ul>

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	KELAS
<b>jawab</b>	melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>dalam bentuk lisan maupun tertulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan tugas tanpa disuruh.</li> <li>▪ Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat.</li> <li>▪ Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas.</li> </ul>	<p>dalam kegiatan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan usul pemecahan masalah.</li> </ul>

Lampiran 10. Pendidikan Karakter Bangsa

NO	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	
		Tingkat Pencapaian Perkembangan	
		Usia 4-5 Tahun	Usia 5-6 Tahun
1	Kecintaan terhadap Tuhan YME	1. Menyanyikan lagu-lagu bernuansa imtaq (lebih dari 3 lagu).	1. Menyanyikan beberapa lagu bernuansa Imtaq dan mengekspresikan dengan gerak
		2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik.	2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan,kegiatan menghafalkan bacaan dan artinya.
		3. Melakukan gerakan ibadah.	3. Dapat melakukan gerakan ibadah secara lebih baik
		4. Menyimak dan menceritakan. kembali cerita bernuansa imtaq	4. Menyimak dan menceritakan kembali cerita bernuansa imtag.
		5. Menyebutkan dan mengetahui beberapa sifat Tuhan.	5. Mengetahuidan memahami sifat-sifat Tuhan melalui nama-nama Tuhan.
		6. Memperlihatkan kasih sayang kepada ciptaan Tuhan melalui belaian dan rangkulan.	6. Memperlihatkan kasih sayang kepada ciptaan Tuhan lebih beragam.
		7. Meniru dan mengerti (tahu arti) kalimat yang baik.	7. Mengucapkan syair/ pantun bernuansa imtaq dengan kalimat yang lebih panjang.
		8. Mengucapkan salam.	8. Meniru dan mengerti ungkapan-ungkapan bernuansa imtaq lebih banyak
		9. Dapat mengenal kata-kata santun (maaf, tolong).	9. Selalu mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu.
			10. Mengucap salam
11. Dapat mengucapkan kata-kata santun( menolong).			
	12. Menghargai teman dan tidak memaksakan		

			kehendak.
			<b>13.</b> Menolong teman dan orang dewasa.
2	Toleransi dan Cinta Damai	<b>1.</b> Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan.	<b>1.</b> Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
		<b>2.</b> Bersabar menunggu giliran.	<b>2.</b> Mau berbagi , menolong dan membantu teman menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif
		<b>3.</b> Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok.	<b>3.</b> Mengendalikan perasaan
		<b>4.</b> Mulai menghargai orang lain.	<b>4.</b> Mentaati aturan yang berlaku suatu permainan
		<b>5.</b> Bereaksi terhadap hal-hal yang dianggap tidak benar (marah apabila diganggu atau diperlakukan berbeda).	<b>5.</b> Menunjukkan rasa percaya diri
		<b>6.</b> Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan.	<b>6.</b> Menjaga diri sendiri dari lingkungannya
			<b>7.</b> Menghargai orang lain
3	Disiplin	<b>1.</b> Anak dapat melaksanakan dan mengajak teman beraktivitas yang berhubungan dengan ketertiban dan keteraturan.	<b>1.</b> Anak dapat membedakan tindakan disiplin dan tidak disiplin
		<b>2.</b> Anak dapat mengenal dan membedakan simbol-simbol keteraturan dan ketertiban.	<b>2.</b> Anak dapat membedakan aktivitas tindakan yang tidak sesuai dengan simbol-simbol kedisiplinan
		<b>3.</b> Anak dapat mengajak teman untuk melaksanakan perintah dan larangan yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan.	<b>3.</b> Anak dapat menunjukkan tindakan disiplin.
			<b>4.</b> Anak dapat merasakan akibat tindakan disiplin dan tidak disiplin
4	Kejujuran	<b>1.</b> Anak dapat melaksanakan	<b>1.</b> Anak dapat membedakan

		dan mengajak teman-teman berbuat dan berkata jujur secara sederhana.	perkataan dan perbuatan yang jujur dan tidak jujur.
5	Percaya Diri	1. Berani menyatakan pendapatnya.	1. Berani menyatakan pendapatnya.
		2. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan.	2. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan.
		3. Merasa dirinya istimewa.	3. Merasa dirinya istimewa.
		4. Berani melakukan sesuatu tanpa bantuan.	4. Berani melakukan sesuatu tanpa bantuan.
		5. Berani mencoba satu hal yang baru.	5. Berani mencoba beberapa hal baru.
		6. Mau melakukan tantangan dan tidak mudah menyerah.	6. Mau melakukan tantangan dan tidak mudah menyerah.
		7. Berani mempertahankan pendapat.	7. Berani mempertahankan apa yang dipahami.
			8. Ingin tampil menjadi juara.
6	Mandiri		
7	Kreatif	1. Mampu menggunakan benda sesuai fungsinya.	1. Mampu menggunakan benda lebih dari fungsinya.
8	Kerja Keras	1. Anak mampu membuat sesuatu dari balok.	1. Anak mampu membawa piring, sendok dan gelas ke tempat cucinnya.
		2. Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan tertentu.	2. Anak mampu menuang air ke dalam botol.
		3. Anak mampu melompat.	3. Anak mampu menggambar bentuk
			4. Anak mampu mewarnai gambar
9	Tanggungjawab	1. Merapikan peralatan/ mainan yang telah digunakan.	1. Merapikan peralatan/mainan yang telah digunakan
		2. Meminta maaf dan bertanggungjawab ketika melakukan kesalahan.	2. Meminta maaf dan bertanggungjawab ketika melakukan kesalahan
		3. Menjaga barang miliknya sendiri.	3. Menjaga barang miliknya sendiri
		4. Menjaga barang milik orang lain dan umum (misalnya : APE di	4. Menjaga barang milik orang lain dan umum (misalnya: APE di

		lembaga PAUD, dll).	lembaga PAUD, dll)
10	Rendah Hati	1. Dapat bermain sedikitnya satu permainan di atas meja dengan pengawasan.	1. Dapat berbagi mainan dengan temannya.
		2. Tidak mengganggu teman dengan sengaja.	2. Dapat mengucapkan terima kasih ketika di beri sesuatu.
		3. Dapat menjadi pendengar dan pembicara yang baik.	3. Dapat bercerita tentang profesi orang tua mereka.
			4. Dapat meminta tolong ketika membutuhkan sesuatu.
			5. Dapat mengatakan maaf ketika bersalah.
			6. Dapat mengungkapkan diri ketika melakukan kesalahan.
			7. Dapat berkomunikasi santun dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan intonasi serta ekspresi yang sesuai.
			8. Dapat membedakan perbuatan yang benar dan salah.
11	Hormat dan Sopan Santun	1. Dapat menghargai karya orang lain.	1. Dapat melakukan kebiasaan yang baik.
		2. Dapat melakukan perilaku santun.	2. Dapat mendengarkan orang lain bicara.
		3. Tidak menyela saat orang lain bicara.	3. Dapat bersabar menunggu giliran bicara.
		4. Dapat memuji orang lain/ tidak mengejek.	4. Dapat menghargai bantuan orang lain.
		5. Dapat menghargai bantuan orang lain.	5. Dapat melakukan kebiasaan salam saat masuk rumah dan atau tempat lain.
		6. Dapat melakukan kebiasaan salam saat masuk rumah dan atau tempat lain.	6. Dapat melakukan kebiasaan mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah.
			7. Tidak mengejek orang lain

12	Tolong Menolong, Kerjasama dan Gotong Royong	1. Dapat bekerja bersama dengan teman.	1. Dapat bekerja bersama teman untuk menyelesaikan tugas dari orang lain.
		2. Dapat merasa senang apabila dapat menolong, dan membantu teman.	2. Dapat menolong dan membantu teman.
		3. Senang menolong teman tanpa diminta.	3. Dapat membantu teman menyelesaikan pekerjaan atau tugas secara umum.
		4. Dapat menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.	4. Dapat menerima keluhan teman yang merasa kesulitan. dalam menyelesaikan tugas
		5. Dapat menunjukkan rasa empati pada orang lain.	5. Dapat menunjukkan rasa empati pada orang lain.
			6. Dapat melakukan kebiasaan dalam menolong orang lain.
13	Kepemimpinan dan Keadilan	1. Mampu mempengaruhi orang lain untuk mengikuti keinginannya.	1. Mampu memimpin teman sebaya terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan bersama.
14	Peduli Lingkungan	1. Dapat menggambar/ melukis/ membuat pola/ menjahit/membatik/meronce/mencocok/ menganyam/membentuk dengan berbagai alat dan bahan.	1. Dapat membuang sampah sendiri.
		2. Dapat membantu membuang sampah.	2. Dapat menyiram tanaman.
			3. Dapat membantu merawat tanaman.
			4. Dapat merawat hewan peliharaan.
15	Cinta Bangsa dan Tanah Air	1. Menyanyikan lagu-lagu bernuansa kebangsaan (lebih dari 3 lagu).	1. Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan beberapa lagu bernuansa kebangsaan.
		2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan cinta tanah air serta menirukan sikap	2. Berdoa dan mengheningkan cipta untuk para pahlawan bangsa dan kesejahteraan



		berdoa.	bangsa dan Negara.
		<b>3.</b> Melakukan gerakan upacara bendera dengan tertib.	<b>3.</b> Dapat melakukan gerakan upacara bendera dengan tertib dan benar.
		<b>4.</b> Menyimak dan menceritakan kembali cerita bernuansa kebangsaan.	<b>4.</b> Menyimak dan menceritakan kembali cerita kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan RI.
		<b>5.</b> Menyebutkan nama-nama Pahlawan dan daerah.	<b>5.</b> Mengetahui dan memahami simbol-simbol negara(garuda, bendera, presiden, dll).
		<b>6.</b> Memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air.	<b>6.</b> Memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air.
		<b>7.</b> Meniru dan mengerti (tahu arti) kalimat untuk bangsa dan tanah air.	<b>7.</b> Meniru dan mengerti/tahu arti kalimat untuk bangsa dan tanah air.
		<b>8.</b> Mengucapkan salam nasional.	<b>8.</b> Mengucapkan salam nasional.
		<b>9.</b> Dapat mengenal kata-kata kebangsaan (Bhineka Tunggal Ika).	<b>9.</b> Dapat mengenal kata-kata kebangsaan (Bhineka Tunggal Ika, Sabang-Merauke, Pancasila, dll).
		<b>10.</b> Menghargai teman dan dapat menerima perbedaan etnis/ suku.	<b>10.</b> Menghargai teman dan dapat menerima perbedaan etnis/ suku.

Lampiran 11. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Pendidikan Berbasis Budaya

Muatan Materi			Capaian Perkembangan
1	Nilai-nilai Luhur	Spiritual	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kejujuran</li> <li>• kesusilaan</li> <li>• kesabaran</li> </ul>
		Personal – moral	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kerendahan hati</li> <li>• tanggungjawab</li> <li>• percaya diri</li> <li>• pengendalian diri</li> <li>• integritas</li> <li>• kepemimpinan</li> <li>• ketelitian</li> <li>• ketangguhan</li> <li>• welas asih</li> <li>• kesopanan/ kesantunan</li> </ul>
		Sosial	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kerja sama</li> <li>• keadilan</li> <li>• kepedulian</li> <li>• ketertiban/kedisiplinan</li> <li>• toleransi</li> </ul>
		Nasionalisme Yogyakarta (semangat keyogyakartaan)	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap cinta tanah air</li> <li>• sikap menjunjung tinggi kearifan lokal Jogja dan menghargai budaya nasional</li> </ul>
2	Artefak	Sastra	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• tembang dolanan</li> </ul>

		Pertunjukan	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• tari gaya jogja</li> <li>• tarian rakyat</li> <li>• musik tradisional (gamelan, gejog lesung, dll.)</li> <li>• teater tradisional (kethoprak, wayang orang, srandhul, dll.)</li> <li>• wayang kulit</li> </ul>
		Lukis	Mengenal dan mengapresiasi batik
		Busana	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• busana adat Yogyakarta</li> </ul>
		Kriya	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kriya logam (bilah keris, bilah tombak, hiasan rumah, perhiasan dll.)</li> <li>• kriya kayu (topeng, ukiran perabot rumah, hias ukir)</li> <li>• kriya tanah (gerabah perabot rumah, gerabah hias)</li> <li>• kriya kulit (wayang, tatahan hias, tatahan)</li> <li>• anyaman (bambu, rotan, pandhan, dll.)</li> <li>• kriya tekstil (tenun, dll.)</li> </ul>
		Arsitektur	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• bangunan rumah tinggal (joglo, limasan)</li> <li>• bangunan umum (gapura, tugu, beteng)</li> <li>• bangunan rumah ibadah (candi, klenteng, masjid, pura, gereja, vihara)</li> <li>• bangunan istana (keraton, gedung negara)</li> <li>• perabot (jodhang, slintru, gebyog, dll.)</li> </ul>
		Boga	Mengenal dan mengapresiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• santapan (gudheg, brongkos, abon, dll.)</li> <li>• makanan ringan khas Jogja (kipo, lemet, gathot-thiwul dll.)</li> <li>• minuman khas jogja (wedang uwuh,</li> </ul>

			wedang rondhe, dll.)
		Kesehatan	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ngadi salira (jamu, lulur, dll.)</li> </ul>
		Olah Raga/ Permainan Tradisional	Mengenal dan mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• permainan tradisional (benthik, gobak sodor, egrang, dll.</li> </ul>
3	Adat	Sosial - jati diri	Mengenal, mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• gotongroyong, gugur gunung</li> <li>• upacara tradisional (rasulan, bersih desa, mertu dhusun, bekakak, dll.)</li> <li>• upacara ritual (wiwit, selapanan, sepasaran, selikuran, tedhak siten, mitoni, pitung dina, nyatus dina, nyewu dina, dll.)</li> </ul>
		Ekonomi – <i>welfare</i>	Mengenal, mengapresiasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• sistem lumbung desa, pasaran</li> <li>• sistem pertanian tradisional/tetanen (tandur, matun, ani-ani, ngeleb, ngluku)</li> <li>• pranata mangsa (penanggalan, pasaran, musim)</li> </ul>
		Politik – kekuasaan	Mengenal, mengapresiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• jumenengan</li> <li>• rembug desa</li> <li>• struktur pemerintahan dari rt, rw, dukuh, lurah, dst.</li> </ul>

Lampiran 12. Program Pendidikan Karakter

<b>Bulan</b>	<b>Nilai Karakter</b>	<b>Lagu Daerah</b>	<b>Lagu Nasional</b>	<b>Permainan Tradisional</b>
Juli	Sapa dan salam	Buka pintu	Garuda Pancasila	Jetungan
Agustus	Kata santun (terima kasih, maaf, tolong, dan permissi)	Re kayo rek	Hari Kemerdekaan	Cublek-cublek Suweng
September	Antri	Anak kambing saya	Dari Sabang sampai Merauke	Jamuran
Oktober	Berbagi	Apuse	Bangun Pemuda Pemuda	Engklek
November	- Membuang sampah di tempat sampah - Merapikan mainan dan perlengkapan setelah digunakan	Ampar-ampar pisang	Berkibarlah Benderaku	Boi-boinan
Desember	Menghargai orang lain (mendengarkan, menerima perbedaan)	Soleram	Tanah Airku	Ancak-ancak alis
Januari	Sikap tolong menolong	Yamko rambe tamko	Halo-Halo Bandung	Kucing dan Tikus
Februari	Kedisiplinan (dating tepat waktu)	Gambang suling	Indonesia Pusaka	Bentengan
Maret	Berpakaian rapi (pakaian bersih, memakai sepatu)	Kota baru	Bendera Merah Putih	Sarsur kulon
April	Percaya diri	Sipatokaan	Ibu Kartini	Sobyong
Mei	Pengendalian emosi	Peteng bulan	Satu Nusa Satu Bangsa	Betet tingtong
Juni	Kemandirian	Jali-jali	Padamu Negeri	Review

Lampiran 13. Program Semester TK A

PROGRAM SEMESTER II

KELOMPOK A

TAHUN AJARAN 2018/2019

INDONESIA PLAYSCHOOL YOGYAKARTA

KD	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	EVALUASI PEMBELAJARAN
NAM 1.1-1.2-3.1-4.1-3.2-4.2 FISIK MOT 2.1-3.3-4.3-3.4-4.4 SOSEM 2.5-2.6-2.7-2.8-2.9-2.10-2.11-2.12 KOG 2.2-3.5-3.6-4.6-3.8-4.8-3.9-4.9 BHS 3.10-4.10-3.11-4.11-3.12-4.12 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15	Tanaman	Guna Tanaman Sayur	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.1-1.2-3.1-4.1-3.2-4.2 FISIK MOT 2.1-3.3-4.3-3.4-4.4 SOSEM 2.8-2.9-2.10-2.11-2.12-3.13-4.13-3.14-4.14 KOG 3.5-4.5-3.7-4.7-3.8-4.8-3.9-4.9 BHS 2.14-3.10-4.10-3.11-4.11 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15		Pertumbuhan tanaman Sayur	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM: 3.1, 3.2, 4.2 FM: 2.1, 3.3, 3.4, 4.3, 4.4 SOSEM: 2.6, 2.10, KOG: 3.6, 4.6, 3.6,4.6 3.5, 4.5, 3.9, 4.9 BHS: 2.14, 3.11, 4.11, SENI: 2.3, 2.4, 3.15, 4.15		Cara menyayangi Tanaman	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.1-1.2-2.13-3.1-4.1-3.2-4.2 FISIK MOT 2.1-3.3-4.3-3.4-4.4 SOSEM 2.5-2.6-2.8-2.9-2.10-2.11-2.12-3.13-4.13 KOG 2.2-3.5-4.5-3.6-4.6-3.7-4.7-3.8-4.8-	Binatang	Kura-Kura	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan

BHS 2.14-3.10-4.10-3.11- SENI 2.3-2.4-3.15-4.15				
NAM 1.1 -1.2 -2.13-3.1- 4.1 -3.2-4.2 FISIK MOT 2.1 -3.3-4.3- 3.4-4.4 SOSEM 2.5-2.6-2.7-2.8- 2.9-2.10-2.11 KOG 2.2-3.5-4.5-3.7-4.7- 3.8-4.8-3.9-4.9 BHS 2.14-3.11-4.11-3.12- 4.12 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15		Anjing	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM: 1.2, 3.1, 3.2, 4.2, 2.13 FM: 2.1, 3.3, 4.3, SOSEM: 2.5, 2.6, 2.7, 2.8 KOG: 2.2, 3.6,4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9 BHS: 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, SENI: 2.3, 3.15, 4.15,		Sapi	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM: 1.2, 2.1, 2.13, 4.2 FM: 2.1, 3.3, 4.3, 4.4 SOSEM: 3.2, 4.2, 2.5, 2.10 2.7, 3.13, 4.13 KOG: 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.12, 4.12 BHS: 3.11, 4.11, 3.10, 4.10 SENI: 2.3, 3.15, 4.15		Belalang	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM: 2.10, 2.13 SE: 4.13, 2.8, 2.12 BHS: 3.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12 KOG: 3.6, 4.6, 4.9 FM: 2.1, 3.3, 4.3, 4.4 SENI: 2.3, 3.15, 4.15	Air	Pentingnya Air	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM: 3.2, 4.2, 1.2, 1.2 SE: 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13, 3.13, 4.13 BHS: 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 KOG: 2.2, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9 FM: 2.1, 3.4, 4.4, 3.3, 4.3 SENI: 2.4, 2.3, 3.15, 4.15		Hemat Air	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM: 1.1, 1.2, 3.1, 3.2 SOSEM: 2.5, 2.6, 2.7, 2.12 BAHASA: 2.14, 3.10, 3.11, 4.10,4.11, 3.12, 4.12 KOGNITIF: 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.9, 4.9 FM: 3.3, 4.3, 4.4 SENI: 2.4, 2.3, 3.15, 4.15		Pelestarian Air	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan

NAM: 1.1, 1.2, 3.2, 4.2 SOSEM: 2.5, 2.6, 2.9, 2.12 BAHASA: 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 KOGNITIF: 2.2, 3.6, 4.6, 3.8,4.8, 3.9,4.9 FISIK MOTORIK: 2.1, 3.4, 3.3, 4.3, 4.3, . SENI: 2.4, 2.3, 3.15, 4.15	Yogyakarta	Permainan	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.1 -1.2 -2.13-3.1- 4.1 -3.2-4.2 FISIK MOT 2.1 -3.3-4.3- 3.4-4.4 SOSEM 2.5-2.6-2.7-2.8- 2.9-2.10-2.11-2.12 KOG 2.2-3.5-4.5-3.6-4.6- 3.8-4.8 BHS: 3.10-4.10-3.11-4.11- 3.12-4.12 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15		Permainan	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.2 -3.1-4.1 -3.2-4.2 FISIK MOT 2.1 -3.3-4.3- 3.4-4.4 SOSEM 2.6-2.7-2-2.9- 2.10-2.11-2.12-3.13-4.13 KOG 3.6-4.6-3.7-4.7-3.9- 4.9 BHS 2.14-3.10-4.10-3.11- 4.11 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15		Permainan	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.1 -1.2-3.1-4.1 - 3.2-4.2 FISIK MOT 2.1 -3.3-4.3- 3.4-4.4 SOSEM 2.7-2.9-2.12-3.13- 4.13-3.14-4.14 KOG 3.5-4.5-3.7-4.7-3.8- 4.8-3.9-4.9 BHS 2.14-3.10-4.10-3.11- 4.11 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15		Pahlawan	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.1 -1.2 -2.13-3.1- 4.1 -3.2-4.2 FISIK MOT 2.1 -3.3-4.3- 3.4-4.4 SOSEM 2.5-2.6-2.7-2.8- 2.12-3.13-4.13 KOG 2.2-3.5-4.5-3.6-4.6- 3.7-4.7 BHS 2.14-3.10-4.10-3.11- 4.11-3.12 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15	Indonesiaku	Papua	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.1 -1.2 -2.13-3.1- 4.1 FISIK MOT 2.1 -3.3-4.3- 3.4-4.4		Papua	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya



SOSEM 2.6-2.7-2.8-2.9-2.10-2.11-2.12-3.13 KOG 2.2-3.5-4.5-3.6-4.6-3.8-4.8-3.9-4.9 BHS 4.10-3.11-4.11-3.12-4.12 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15				Percakapan
NAM 1.1-1.2-2.13 FISIK MOT 2.1-3.3-4.3-3.4-4.4 SOSEM 2.5-2.6-2.7-2.8-2.9-3.13-4.13-3.14-4.14 KOG 2.2-3.5, 4.6-3.7-4.7-3.9-4.9 BHS 2.14-3.10-4.10-3.11-4.11-3.12-4.12 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15		Sumatera	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.1-1.2-2.13-3.1-4.1-3.2-4.2 FISIK MOT 2.1-3.3-4.3-3.4-4.4 SOSEM 2.5-2.6-2.7-2.8-2.12-3.13-4.13 KOG 2.2-3.5-4.5-3.6-4.6-3.7-4.7 BHS 2.14-3.10-4.10-3.11-4.11-3.12 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15		Sumatera	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM 1.2-3.1-4.1-3.2-4.2 FISIK MOT 2.1-3.3-4.3-3.4-4.4 SOSEM 2.6-2.7-2.8-2.10-2.11-2.12-3.13-4.13 KOG 3.6-4.6-3.7-4.7-3.9-4.9 BHS 2.14-3.10-4.10-3.11-4.11 SENI 2.3-2.4-3.15-4.15	Bhineka Tunggal Ika	Bhineka Tunggal Ika	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan
NAM: 3.2, 4.2, 1.2, 1.2 SE: 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13, 3.13, 4.13 BHS: 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 KOG: 2.2, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9 FM: 2.1, 3.4, 4.4, 3.3, 4.3 SENI: 2.4, 2.3, 3.15, 4.15		Bhineka Tunggal Ika	1 minggu	Observasi Penugasan Unjuk kerja Hasil karya Percakapan

Yogyakarta, Juli 2018

Kepala Sekolah Indonesia Playschool

Desi Wuryaningsih, M.Pd

Guru Kelas

Linawati, S.Sn

Lampiran 14. RPPM TK A

Semester/Bulan/Minggu : II / 3 / 11      Tema : Yogyakarta  
 Kelompok : A      Sub Tema : Permainan  
 Sub-sub Tema : Gasing. Gobag  
 Sodor

<b>KD</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>
NAM: 4.1, 1.1, 3.1 – 4.1 SOSEM: 2.5, 2.6, 3.13- 4.13 BHS: 3.11 – 4.11, 3.12 – 4.12 KOG: 2.2, 2.3, 3.8-4.8 FM: 2.1, 3.3-4.3, 2.1 SENI: 2.4, 3.15 – 4.15	1. Rasa syukur	1. Anak dapat mengucapkan syukur	Sentra Bahan Alam; 1. Bermain dengan biji-bijian (adu biji)
	2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	2. Anak fokus dalam berdoa	2. Membuat gasing / kehekan (menggambar)
	3. Aturan di kelas	3. Anak mentaati aturan yang disepakati	3. Eksperimen dengan bubur kanji
	4. Kebersihan diri	4. Anak mencuci tangan tanpa diingatkan	4. Bermain gasing
	5. Cara berpakaian	5. Anak dapat berpakaian rapi	Sentra Konstruksi 1. Game dengan balok
	6. Permainan tradisional Jawa	6. Anak dapat menyebutkan kosakata baru, dan menyampaikan pendapat tentang benda yang ditunjukkan	2. Menyusun batang korek api
	7. Praktek bermain	7. Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan untuk bermain	3. Mencipta bentuk dari karton bekas
	8. Cerita tentang adu gasing	8. Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita, dan menceritakan kembali secara sederhana	4. Ansamble music
	9. Melakukan eksperimen	9. Anak dapat menceritakan apa yang dirasakan dari hasil eksperimen	Sentra Bermain Peran 1. Bermain pasaran menjadi penjual
	10. Menciptakan bentuk dari berbagai media	10. Anak dapat membuat bentuk	2. Bermain pasaran menjadi koki
11. Bermain peran		3. Bermain pasaran menjadi pembeli	
12. Permainan ‘‘Gobag Sodor’’		4. Bermain pasaran menjadi kasir	
13. Permainan Boi-Boinan		Sentra Budaya: 1. Gobak Sodor 2. Goi-boinan 3. Mewarnai	
		Muatan Lokal 1. Menggambar 2. Menari 3. Agama 4. Bahasa Inggris	

		<p>dari bahan yang tersedia</p> <p>11. Anak dapat melakukan percakapan sesuai peran yang diinginkan</p> <p>12. Anak dapat mengikuti aturan permainan, dan melakukan gerakan secara terkoordinasi, dan kerjasama</p> <p>13. Anak dapat menggelindingkan bola mengenai sasaran</p>	
--	--	--	--

## Lampiran 15. RPPH TK A

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB –TK HAMEMAYU YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018-2019

Semester / Bulan / Minggu : II/ April/ 10  
Hari, Tanggal : Senin, 18 Maret 2019  
Kelompok / Usia : A / 4-5 Tahun  
Tema / Sub Tema : Yogyakarta / Permainan/ Gasing  
Sentra : Bahan Alam  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 3.1-4.1, 2.5, 2.6, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 2.2,  
3.8-4.8, 3.3-4.3, 3.15-4.15

#### **Materi Kegiatan**

1. Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Bermain Jamuran
3. Melihat video ‘Entong Adu Gasing’
4. Mengetahui tentang gasing
5. Bermain dengan biji-bijian (adu biji)
6. Membuat gasing / keah keah (menggambar)
7. Eksperimen dengan bubur kanji
8. Bermain gasing

#### **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam, masuk dalam SOP Penyambutan dan Penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengetahui aturan masuk dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

#### **Alat dan Bahan :**

1. gelondong tissue
2. Kertas manila dipotong seukuran gelondong tissue
3. Lem
4. spidol kecil
5. Pensil warna
6. Biji sawo
7. Tutup botol
8. Kanji dimasak
9. Pewarna makanan
10. Nampan kecil 4
11. Piring kecil 5
12. Lap basah
13. HP
14. Video [www.youtube.com](http://www.youtube.com). entong (sudah didownload)

**A. PEMBUKAAN**

1. Berbaris di halaman sekolah
2. Menyanyi lagu wajib nasional dan lagu daerah
3. Toilet training
4. Gerak dan lagu
5. Berdoa sebelum belajar
6. Mengucapkan salam
7. Mengenalkan aturan / tata tertib permainan

**B. INTI**

1. Guru bercakap-cakap tentang daun sirih dan kegunaannya
2. Guru menjelaskan dan memberi contoh tentang kegiatan yang akan dilakukan
3. Anak melakukan kegiatan main sesuai minat dan gagasannya
  - Bermain dengan biji-bijian (adu biji)
  - Membuat gasing / keh kehan (menggambar)
  - Eksperimen dengan bubur kanji
  - Bermain gasing
4. Guru mengamati perkembangan anak dan menggali gagasan anak
5. Guru menanyakan pengalaman anak
6. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
7. Anak dan guru merapikan kembali peralatan

**C. ISTIRAHAT**

- Berdoa, cuci tangan, makan bersama
- Bermain

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan main apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan yang paling disukai, dll
3. Bercakap – cakap tentang hasil karya anak
4. Pemberian tugas kepada anak untuk melakukan pembiasaan baik di rumah
5. Bercerita pendek yang berisi pesan - pesan
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdoa, salam, berbaris

## RENCANA PENILAIAN

### 1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
Nilai Agama dan Moral (NAM)	4.1	Berbicara sopan kepada teman
Sosial Emosional	2.5 2.6	Anak terbiasa mengucapkan salam Anak terbiasa mengikuti aturan
Bahasa	3.11 – 4.11 3.12 – 4.12	Bercerita tentang pengalamannya Menceritakan hasil karyanya
Kognitif	2.2 2,3	Mencerminkan sikap ingin tahu Bersikap kreatif
Fisik Motorik	2.1 3.3-4.3	Anak terbiasa mencuci tangan, Ketrampilan motorik halus
Seni	3.15 – 4.15	Membuat karya seni melukis

### 2. Tehnik Penilaian Yang Akan Digunakan

- a. Catatan Hasil Karya
- b. Catatan Anekdote
- c. Catatan Harian Ceklis

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Desi Wuryaningsih, M.Pd

Yogyakarta, Maret 2019

Guru Kelas



Linawati, S.Sn

Lampiran 16. Program Semester TK B

**PROGRAM SEMESTER II  
TAHUN AJARAN 2018-2019  
TK INDONESIA PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**

NO	TEMA	SUB TEMA	KOMPETENSI DASAR	WAKTU
1	TANAMAN	BUAH	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (NAM) 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (KOG) 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap (SOSEM) 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur (NAM) 3.4 Mengetahui cara hidup sehat (FISMOT) 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat (FISMOT) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BAHASA) 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BAHASA) 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI) 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	Minggu 1
		BUAH	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FISMOT) 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (SOSEM) 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman (NAM) 3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOG) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOG) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BAHASA) 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BHS) 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI) 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	Minggu 2
		BUAH	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FISMOT) 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif. (SENI)	Minggu 3

			<p>2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain (SOSEM)</p> <p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOG)</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BAHASA)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BAHASA)</p>	
2	BINATANG	AYAM	<p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (KOG)</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (SENI)</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap (SOSEM)</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)</p> <p>3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOG)</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOG)</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (BHS)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (BHS)</p>	Minggu 4
		KATAK	<p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p>	Minggu 5



		<p>2.6 (KOG) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SOSEM)</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISMOT)</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BHS)</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BHS)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)</p>	
	KUPU-KUPU	<p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (SENI)</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap (SOSEM)</p> <p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISMOT)</p> <p>3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOG)</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOG)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p>	Minggu 6
	LUMBA-LUMBA	<p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)</p> <p>2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri (SOSEM)</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)</p>	Minggu 7

			<p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISMOT)</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOG)</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)</p>	
3.	AIR	LAUT	<p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif. (SENI)</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab (SOSEM)</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISMOT)</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOG)</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p>	Minggu 8
		SIKLUS AIR	<p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FISMOT)</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p>	Minggu 9

			3.12	(KOG) Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain (BHS)	
			4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BHS)	
			3.13	Mengenal emosi diri dan orang lain (SOSEM)	
			4.13	Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar (SOSEM)	
			3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)	
			4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	
	SUMBER AIR		1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)	Minggu 10
			2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (SOSEM)	
			2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman (BHS)	
			3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)	
			4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISMOT)	
			3.5	Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif (KOG)	
			4.5	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (KOG)	
			3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)	
			4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	
4.	YOGYAKARTA A	PAKAIAN ADAT YOGYAKARTA	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (NAM)	Minggu 11
			2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya (SOSEM)	
			2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman (BHS)	
			3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus(FISMOT)	
			4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISMOT)	
			3.7	Mengenal lingkungan sosial (keluarga,	

		4.7	teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya transportasi) (KOG) Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh (KOG)	
		3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)	
		4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	
	<b>TEMPAT WISATA DI YOGYA</b>	1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)	Minggu 12
		2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FISMOT)	
		2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (SENI)	
		2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SOSEM)	
		3.2	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)	
		4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)	
		3.6	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOG)	
		4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)	
		3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)	
		4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)	
	<b>KERATON YOGYA</b>	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (SOSEM)	Minggu 13
		2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (SOSEM)	
		3.2	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)	
		4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)	
		3.6	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOG)	
		4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna,	

			<p>bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p> <p>3.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)</p> <p>4.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)</p>	
5.	INDONESIA	PULAU BALI	<p>1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (NAM)</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FISMOT)</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap (SOSEM)</p> <p>3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) (KOG)</p> <p>4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh (KOG)</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BHS)</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BHS)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)</p>	Minggu 14
		PULAU BALI	<p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FISMOT)</p> <p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya transportasi) (KOG)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh (KOG)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)</p> <p>3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (SOSEM)</p>	Minggu 15

		4.14	Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat (SOSEM)	
		3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)	
		4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	
	PULAU KALIMANTAN	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estestis (SENI)	Minggu 16
		2.13	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur (NAM)	
		3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)	
		4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISMOT)	
		3.9	Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOG)	
		4.9	Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOG)	
		3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (BHS)	
		4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (BHS)	
		3.14	Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (SOSEM)	
		4.14	Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat (SOSEM)	
	PULAU KALIMANTAN	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (NAM)	Minggu 17
		2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FISMOT)	
		2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (SOSEM)	
		3.6	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOG)	
		4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)	
		3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BHS)	
		4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BHS)	

			3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)	
			4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	
6.	BHINNEKA TUNGGAL IKA	KERAGAMAN	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (NAM)	Minggu 18
			2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FISMOT)	
			3.6	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOG)	
			4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)	
			3.10	Memahami bahasa reseptif menyimak dan membaca (BHS)	
			4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BHS)	
			3.13	Mengenal emosi diri dan orang lain (SOSEM)	
			4.13	Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar (SOSEM)	
			3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)	
			4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	
		KERAGAMAN	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (NAM)	Minggu 19
			3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (NAM)	
			4.1	Melakukan gerakan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa (NAM)	
			3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FISMOT)	
			4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISMOT)	
			3.6	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOG)	
			4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)	
			3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BHS)	
			4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan	

			awal dalam berbagai bentuk karya (BHS)	
			3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri (SOSEM)	
			4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat (SOSEM)	
			3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)	
			4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	



Lampiran 17. RPPM TK B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
KB-TK HAMEMAYU YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019

Semester / Bulan / Minggu : II / Maret / 11  
Tema : Yogyakarta  
Sub Tema : Pakaian Adat  
Sub-sub Tema : Pakaian Adat Jogja  
Kelompok : B (5-6 Tahun)

KOMPETENSI DASAR (KD)	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN	RENCANA KEGIATAN
<p><b>NAM</b> : 1.1; 2.3; 3.1-4.1</p> <p><b>SE</b> : 2.5; 2.6; 3.13-4.13</p> <p><b>B</b>: 3.10-4.10; 3.11-4.11; 3.12-4.12</p> <p><b>K</b> : 2.2; 2.5; 3.7-4.7; 3.12-4.12</p> <p><b>FM</b> : 3.3-4.3; 3.4 - 4.4;</p>	<p>1. Menenal ciptaan Tuhan (1.1)</p> <p>2. Terbisaa saling menghormati (1.2)</p> <p>3. Doa awal kegiatan (3.1- 4.1)</p> <p>4. Merawat kebersihan diri (3.4-4.4)</p> <p>5. Sikap ingin tahu (2.2)</p> <p>6. Cara memecahkan masalah (2.5)</p> <p>7. Aturan main (2.6)</p> <p>8. Cara menjawab ketika ditanya (3.10-4.10)</p> <p>9. Berbagi pengalaman (3.11-4.11)</p>	<p>1. Anak mensyukuri tubuhku ciptaan Tuhan</p> <p>2. Anak terbisaa mengucapkan doa sebelum kegiatan</p> <p>3. Anak mengenal nama pakaian daerah (adat) Yogyakarta</p> <p>4. Anak dapat merawat kebersihan diri</p> <p>5. Anak mempunyai sikap ingin tahu</p> <p>6. Anak dapat menyebutkan nama pakaian daerah Yogyakarta</p> <p>7. Anak dapat memecahkan masalah sehari-hari</p> <p>8. Anak dapat mentaati peraturan</p>	<p><b>I. Sentra Persiapan</b></p> <p>9. Pengenalan Pakaian Adat Yogyakarta</p> <p>10. Nama – nama pakaian</p> <p>11. Membaca dan menulis</p> <p>12. Membuat komik sederhana</p> <p>13. Menenal pengurangan sederhana</p> <p><b>II. Sentra Musik</b></p> <p>1. Bermain Angklung</p> <p>2. Menyanyi lagu – lagu Jawa</p> <p>3. Menggambar sesuai imajinasi anak</p> <p>4. Kunjungan ke perpustakaan</p> <p><b>III. Sentra Seni</b></p> <p>1. Mencari perbedaan gambar</p> <p>2. Mencocok pola gambar kebaya / surjan</p>

<p><b>Sn</b> : 2.4, 3.15-4.15</p>	<p>10. Bersikap kreatif (2.3)  11. Menyebutkan nama pakaian daerah Yogyakarta (3.7-4.7)  12. Aktivitas seni gambar, cerita, menyanyi, dll (3.15-4.15)</p>	<p>main  9. Anak dapat menjawab pertanyaan orang lain  10. Anak dapat menceritakan pengalaman dengan lancar dan jelas  11. Anak mempunyai sikap kreatif  12. Anak dapat beraktifitas seni  13. Anak dapat menyanyikan lagu – lagu Jawa  14. Anak mengenal pengurangan sederhana  15. Anak dapat membuat komik sederhana  16. Anak dapat mencari perbedaan dua gambar yang serupa</p>	<p>3. Meniru melipat kertas bentuk kebaya  4. Menggambar Lara Blonyo  <b>IV. Sentra Budaya</b>  1. “Outing Class” : Berenang Ke Kids Fun  <b>V. Muatan Lokal</b>  1. Menari  2. Agama / Budi Pekerti  3. Bahasa Inggris  4. Melukis</p>
-----------------------------------	---	--	---

## Lampiran 18. RPPH TK B

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB-TK HAMEMAYU YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019

Semester / Bulan / Minggu	: II/ Maret/ 9
Hari, Tanggal	: Kamis, 14 Maret 2019
Kelompok / Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Air/Laut
Metode Pembelajaran	: Sentra
Sentra	: Persiapan
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 1.2, 3.1 – 4.1, 2.1, 2.3, 3.3 – 4.3, 3.4 – 4.4, 2.2, 3.6 – 4.6, 3.7 – 4.7, 2.5, 2.6, 3.13 – 4.13, 3.10 – 4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15

#### **Materi Kegiatan**

1. Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Pengenalan Pakaian Adat Sumatera Barat
3. Nama – nama pakaian
4. Membaca dan menulis
5. Menonton film tentang budaya di Sumatera Barat
6. Mengenal pengurangan sederhana

#### **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam, masuk dalam SOP Penyambutan dan Penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

#### **Alat dan Bahan :**

1. Gambar laut
2. Tablet
3. Worksheet
4. Pensil warna

#### **E. PEMBUKAAN**

1. Berbaris di halaman sekolah
2. Menyanyi lagu “Indonesia Raya”, “Bendera Merah Putih” (nasional), dan “Gambang suling (jawa), Guruku Tersayang, Lonceng Berbunyi
3. Berdoa sebelum belajar
4. Mengucapkan salam
5. Mengenalkan aturan / tata tertib permainan

#### **F. INTI**

1. Bercakap – cakap tentang budaya masyarakat Sumatera Barat

2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak
  - a. Menonton film tentang budaya Sumatera Barat
  - b. Mewarnai gambar pakaian adat Minangkabau
  - c. Memasangkan gambar dengan kata yang sesuai
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan minat dan gagasannya
4. Guru menanyakan kepada anak kegiatan yang paling disukai anak dan kesulitan yang dialami anak ketika mengerjakan tugas
5. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukan

#### G. ISTIRAHAT

\*Berdoa, cuci tangan, makan bersama

\*Bermain

#### H. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan main apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan yang paling disukai, dll
3. Bercakap – cakap tentang hasil karya anak
4. Pemberian tugas kepada anak untuk melakukan pembiasaan baik di rumah
5. Bercerita pendek yang berisi pesan – pesan
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdoa, salam, berbaris

### RENCANA PENILAIAN

#### 1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
Nilai Agama dan Moral (NAM)	1.1 2.1 3.1 – 4.1	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan Menyebutkan ciptaan Tuhan yang dikenalnya Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
Sosial Emosional	2.5 2.6	Anak terbiasa mengucapkan salam Anak terbiasa mengikuti aturan
Bahasa	3.11 – 4.11 3.12 – 4.12 3.13 – 4.13	Bercakap-cakap tentang budaya masyarakat Sumatera Barat
Kognitif	2.2 3.6-4.6 3.7 – 4-7	Menonton film tentang budaya di Sumatera Barat Memasangkan gambar dengan kata yang sesuai

Fisik Motorik	2.1 3.3-4.3 3.4 – 4.4	Anak terbiasa mencuci tangan, Kegiatan motorik halus Olahraga
Seni	3.15 – 4.15	Menyanyikan lagu Bendera Merah Putih dan Gambang suling Mewarnai gambar pakaian adat Minangkabau Menggambar rumah adat Minangkabau

## 2. Tehnik Penilaian Yang Akan Digunakan

- a. Catatan Hasil Karya
- b. Catatan Anekdote
- c. Catatan Harian Ceklis

Yogyakarta, Maret 2019

Mengetahui  
Kepala TK



Desi Wuryaningsih, M.Pd

Guru Kelas,



Uke Lestiyani, S.Pd

Lampiran 19. Keabsahan data dengan Triangulasi Teknik

No.	Tema	Aspek yang diamati
1.	Perencanaan pendidikan karakter	Pengetahuan mengenai pendidikan karakter
		Latar Belakang
		Rasionalisasi pengembangan nilai karakter
		Program utama
		Program pendukung
		Proses pembelajaran
2.	Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter	Pengetahuan moral
		Perasaan moral
		Tindakan moral
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat	Faktor pendukung
		Faktor penghambat

Aspek yang diamati	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan
	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
Pengetahuan mengenai pendidikan karakter	<p>Pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar, pendidikan karakter itu basic untuk anak-anak yang berkaitan dengan kepribadian anak yang mengutamakan karakter yang baik. hal tersebut dilakukan dengan pembiasaan, anak tidak hanya belajar satu nilai melainkan terintegrasi dengan pembiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh anak. Melalui pembiasaan tersebut anak tidak hanya dikenalkan dengan karakter yang baik saja melainkan diberikan penjelasan mengenai karakter yang tidak baik dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami anak.</p>	<p>Pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini salah satunya menggunakan pembisaaan sehari-hari yang dilakukan anak. Sekolah memiliki pandangan bahwa pendidikan karakter itu akan berkembang dengan baik jika dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang. Ketika dikelas ada kejadian incidental guru juga memberikan pengertian mengenai perilaku yang tidak baik, hal ini agar anak tidak hanya mengerti karakter yang baik tetapi juga yang buruk. Anak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk atau tidak baik.</p>	<p>Terlampir pada lampiran mengenai indikator keberhasilan disekolah dan dikelas.</p>	<p>Pendidikan karakter ini berkaitan dengan kepribadian yang basic untuk anak, diberikan kepada anak dengan menggunakan pembisaaan sehari-hari. Anak diberikan pengertian perilaku yang baik dan buruk agar anak dapat membedakannya. Indikator yang dirancang dibuat sesuai dengan pembiasaan sehari-hari anak.</p>

<p>Latar Belakang</p>	<p>Sekolah mengutamakan pendidikan karakter anak berawal dari pengalaman kepala sekolah di sekolah sebelumnya. Sekolah tersebut menggunakan kurikulum PYP yang mengutamakan pendidikan karakter atau mereka menyebutnya <i>student profile</i>. Hasil dari kurikulum tersebut sangat terlihat, karakternya sangat berkembang dengan baik dan akademik mengikutinya. Ketika anak sudah matang karakternya khusus di aspek perkembangan sosial emosional maka aspek perkembangan lainnya akan mengikutinya. Kepala sekolah sangat yakin untuk menerapkan pendidikan karakter ini saat keluar kurikulum 2013 yang mengutamakan pendidikan karakter anak. Selain itu juga kesadaran dari guru akan menurunnya karakter pada</p>	<p>Program pendidikan karakter bangsa yang dibuat sekolah ini juga memberikan reward pada anak, yang bisa disebut dengan hamemayu award. Anak diberikan piagam penghargaan jika sudah mencapai satu nilai karakter pada bulan itu. Dikelas guru mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran dikelas.</p>	<p>Terlampir pada lampiran pendidikan karakter bangsa dan pendidikan berbasis budaya yang berisi mengenai nilai-nilai karakter serta pengenalan mengenai budaya baik budaya Yogyakarta maupun budaya lainnya.</p>	<p>Latar belakang dari terwujudnya rancangan program pendidikan karakter ini yaitu pengalaman kepala sekolah sebelumnya yang menggunakan kurikulum yang mengutamakan pendidikan karakter. Hasil dari program tersebut sangat bagus untuk perkembangan anak baik dari karakternya maupun akademiknya. Selain itu juga adanya kesadaran guru akan menurunnya karakter anak pada jaman sekarang, kemudian muncul kurikulum 2013 yang membuat sekolah bertekad dan yakin untuk merancang mini kurikulum untuk pendidikan karakter.</p>
-----------------------	---	---	---	--



	<p>anak jaman sekarang. Kemudian menyusun program pendidikan karakter ini agar dapat terintegrasi dalam pembelajaran setiap harinya. Rancangan yang dibuat pemerintah terlalu luas dan terkadang guru tidak mengintegrasikan ke pembelajaran sehari-hari.</p>			
<p>Rasionalisasi pengembangan nilai karakter</p>	<p>Pengembangan nilai-nilai karakter dari pemerintah ini dikarenakan dari segi bahasa anak lebih sulit memahami dan dirancang nilai karakter yang terdekat dengan kehidupan anak sehari-hari serta disesuaikan kondisi anak. Acuanannya tetap menggunakan 18 nilai karakter dari pemerintah tetapi disederhanakan bahasanya. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk itu juga disesuaikan dengan anak. Selain itu anak juga dikenalkan nilai-nilai budaya lokal yaitu yogyakrta,</p>	<p>Nilai-nilai karakter yang dikembangkan sederhanakan bahasanya ini seperti sapa dan salam, antri, berbagi, membuang sampah pada tempatnya, kata santun yaitu oermisi, maaf, tolong dan terimakasih. Nilai tersebut dipilih karena terdekat dengan pembiasaan kehidupan sehari-hari anak dan disesuaikan dengan kondisi anak. Terlihat ketika pada saat belajar antri tapi ada beberapa anak yang diselipkan untuk belajar mandiri memakai kaos kaki</p>	<p>Terlampir pada lampiran mengenai pendidikan karakter bangsa, setiap bulan ada satu nilai karakter yang dicapai serta lagu dan permainan tradisional.</p>	<p>Pengembangan nilai karakter ini disederhanakan dari segi Bahasa dan nilai yang terdekat dengan pembiasaan sehari-hari anak dengan disesuaikan dengan kondisi masing-masing anak. Setiap bulannya satu nilai karakter yang dicapai tetapi nilai tersebut akan berlanjut ke bulan berikutnya. Ketika ada anak yang belum mencapai maka anak tersebut akan mendapatkan stimulasi</p>

	meskipun begitu anak juga dikenalkan dengan budaya lain. Hal ini karena kita berada dinegara yang memiliki beragama budaya.	sendiri yang ditekankan dan guru juga menahan piagam salah satu anak sampai dengan anak itu dapat berbagi dengan anak dengan lainnya.		nilai tersebut hingga anak benar-benar mencapai.
Program utama	Program utama sekolah yaitu program pendidikan karakter bangsa untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai karakter sesuai dnegan kebutuhan anak dan program berbasis budaya untuk mengenalkan budaya-budaya loka Yogyakarta dan budaya daerah lainnya.	Program pendidikan karakter bangsa pengembangan nilai karakter terlihat pada pembiasaan sehari-hari namun ada beberapa yang tidak terintegrasi dikelas; program berbasis budaya terlihat pada kegiatan berbaris dipagi hari dengan menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah, kegiatan awal dikelas diawali dengan bermain permainan tradisional.	Terlampir dalam lampiran tentang program berbasis budaya dan pendidikan karakter bangsa, RPPM	Program utama dalam pelaksanaan pendidikan terlihat pada pembiasaan sehari meskipun sudah ada rancangan untuk setiap bulannya satu nilai karakter tetapi guru terkadang lupa untuk mengajarkannya.
Program pendukung	Program pendukung meliputi kegiatan ekstrakuriler ; <i>parent in class</i> mengundang salah satu orangtua untuk memberikan pembelajaran dikelas, <i>parenting</i> dan konsultasi dengan psikolog.	Ekstrakurikuler yaitu lukis, tari dan bermain angklung kegiatan seni bukan hanya untuk mengenalkan budaya tetapi juga untuk mengembangkan minat dan bakat serta percaya diri	Terlampir pada lampiran kalender akademik yang menyusun kegiatan-kegiatan anak	Program pendukung pendidikan karakter ini tidak hanya untuk anak melainkan juga untuk orangtua. melibatkan orangtua ini untuk menyatukan visi dan

		anak. Selain itu juga terlihat pada perayaan hari music.	dan orangtua	misi dengan sekolah mengenai karakter anak.
Proses pembelajaran	Proses pembelajaran ini terintegrasi dengan kegiatan belajar sehari-hari. Dalam pembelajaran sehari-hari menggunakan metode cerita, pembiasaan dan modelling.	Pembelajaran yang terlihat dikelas yaitu setiap pagi dikelas diawali dengan bercerita, anak bergantian satu persatu. Pembiasaan yang dilakukan yaitu antri, berbaris, kegiatan istirahat makan.	Terlampir pada RPPH dan program pendidikan karakter dan berbasis budaya.	Proses pembelajaran pada pelaksanaan pendidikan karakter terintegrasi pada pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan metode cerita, pembiasaan dan modelling. Dalam penerapannya juga menggunakan media untuk membantu mempermudah guru dalam menyampaikan ke anak.
Pengetahuan moral	Pengetahuan moral berkaitan dengan pengenalan nilai-nilai karakter, pemahaman anak tentang karakter. Nilai-nilai karakter yang dirancangan ini mengacu pada Kemendiknas kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak. Penyampaiannya dengan menggunakan Bahasa yang sederhana agar anak lebih	Pengetahuan moral ini guru menggunakan stimulasi dengan menggunakan cerita, nanti diakhiri dengan simpulan dan tanya jawab mengenai nilai karakter yang terdapat pada cerita	Terlampir pada RPPH untuk penilaian anak dan program pendidikan karakter	Pengetahuan moral ini berkaitan pengenalan dan pemahaman nilai-nilai karakter pada anak. Nilai-nilai karakter dibuat sesuai dengan kebutuhan anak dan penyampaiannya dengan menggunakan Bahasa yang sederhana agar anak mudah untuk

	mudah memahami. Membiarkan anak memiliki definisi sendiri setiap nilai karakter, jika tidak tepat baru dibenarkan.			memahami.
Perasaan moral	Perasaan moral berkaitan dengan sosial dan emosional anak. Nilai-nilai karakter yang dirancangan yaitu menghargai, toleransi, percaya diri, peduli sosial, lingkungan. Dari berbagai nilai tersebut dikembangkan dengan beberapa indikator.	Terlihat pada kegiatan berbalik gelas plastik anak mampu bekerjasama tanpa berebut dengan teman, menyiram tanaman, berbagi pada kegiatan belajar dikelas.	Terlampir pada RPPH untuk penilaian anak dan program pendidikan karakter	Perasaan moral yaitu berkaitan dengan emosional dan sosial anak diantaranya rasa empati, peduli sosial yaitu bekerjasama, tolong menolong, toleransi serta percaya diri.
Tindakan moral	Tindakan moral yaitu hasil dari pengetahuan moral dan perasaan moral. Aspek yang digunakan dalam tindakan karakter ini yaitu kompetensi, keinginan atau kemauan dan kebiasaan. Anak dikatakan berkarakter sesuai dengan nilai yang dicapai bulan itu tidak hanya sekali melakukan melainkan berulang-ulang yang sudah menjadi kebiasaan, anak tahu dan memahami nilai tersebut, anak melakukan tanpa	Terlihat pada kegiatan hamemayu award anak mendapatkan award dengan kriteria dari guru yaitu anak dapat berperilaku baik sesuai dengan nilai karakter tanpa adanya paksaan, tanpa diingatkan dan anak mampu mengajak temannya untuk berperilaku baik juga serta anak sudah menjadikn itu pembiasaan.	Terlampir pada RPPH untuk penilaian anak dan program pendidikan karakter	Tindakan moral yaitu hasil dari pengetahuan moral dan perasaan moral. Anak melakukan tanpa adanya arahan, paksaan dan tanpa diingatkan oleh orang lain. Anak dapat memberikan motivasi dan menjadi inspirasi untuk temannya agar berperilaku baik sesuai dengan capaian indikator nilai-nilai

	ada yang mengingatkan.			karakter.
Faktor pendukung	Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini yaitu 1) pendidikan berkesinambungan antara sekolah dan rumah; 2) orangtua dalam kaitannya kerjasama dengan sekolah; 3) komite; 4) guru melakukan observasi yang cermat untuk perkembangan anak; 5) mendiskusikan dengan anak jika ada kejadian kasus dikelas bersama temannya; 6) fasilitas konsultasi dengan psikolog yang dilakukan lebih personal satu persatu orangtua yang membutuhkan konsultasi; 7) teman sebaya ini sangat membantu untuk memotivasi atau anak terinspirasi dari temannya yang berperilaku baik.	Faktor pendukung yang terlihat yaitu kegiatan tutup tahun yang dibantu oleh komite, teman sebaya yaitu mengajak temannya untuk berperilaku baik dan memberikan semangat untuk teman yang mengalami kesulitan dalam pembiasaan sehari-hari	Terlampir kegiatan anak dan orangtua pada lampiran kalender akademik sekolah,	Keberhasilan pendidikan karakter ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung baik dari orangtua, guru maupun anak satu dengan lainnya.
Faktor penghambat	Beberapa faktor penghambat yang pernah dihadapi sekolah yaitu 1) konsistensi guru dalam menstimulus anak dengan mengucapkan nilai-nilai	Faktor penghambat yang terlihat ketika anak berperilaku tidak baik temannya dan anak yang belum matang usia terlihat	Terlampir pada lampiran program pendidikan karakter	Pelaksanaan pendidikan karakter ini memiliki hambatan yaitu konsisten guru, terkadang guru lupa

	<p>karakter yang diajarkan; 2) pola asuh orangtua yang kurang sejalan dengan sekolah; 3) kerjasama dan keterbukaan orangtua mengenai karakter dan perkembangan anak; 4) teman sebaya bukan hanya menjadi faktor pendukung melainkan sebagai hambatan juga dikarenakan sifat atau perilaku yang buruk akan mudah ditiru anak; 5) kurangnya stimulus orangtua dirumah; 6) Usia anak yang belum matang ini sangat mempengaruhi capain pendidikan karakter.</p>	<p>susah menerima stimulasi dari guru.</p>	<p>bangsa, indikator capaian sekolah dan kelas.</p>	<p>nilai karakter apa yang diberikan bulan dan tidak mengucapkan nilai itu secara berulang; orangtua kurang bisa bekerjasama; pola asuh orangtua dirumah; usia anak yang belu matang.</p>
--	---	--	---	---

## Lampiran 20. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326  
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

Nomor : 1694/UN34.17/LT/2019  
Hal : Izin Penelitian

31 Januari 2019

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jl. Jen. Sudirman No.5 Cokrodiningrat, Jetis, Kota Yogyakarta, DIY 55233

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : ARIP PREHATININGSIH  
NIM : 17717251013  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Februari s.d April 2019  
Lokasi/Objek : TK Hamemayu  
Judul Penelitian : Pendidikan Karakter Pada Anak usia 4-6 Tahun  
Pembimbing : Nur Azizah, M.A., Ph.D.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa Ybs..
2. Mahasiswa Ybs.

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala KB-TK Hamemayu Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Arip Prehatiningsih

NIM : 17717251013

Program studi : Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini

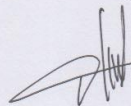
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul tesis: "Pendidikan Karakter pada Anak Usia 4-6 Tahun" tahun ajaran 2018/ 2019 mulai tanggal 4 Maret – 1 Juli 2019, untuk keperluan memenuhi Tugas Akhir Tesis.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2019

Kepala KB-TK Hamemayu Yogyakarta



Desi Wuryaningsih, M.Pd.